

**SKRIPSI**

**KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN  
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017  
IAIN METRO**

**Oleh:**

**TIYAS PRASETYO  
NPM. 1701010085**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2022 M**

**KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN  
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017  
IAIN METRO**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas  
dan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**TIYAS PRASETYO**  
NPM.1701010085

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd.  
Pembimbing II : Umar, M. Pd. I.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1442 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyahmetro.ac.id e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di\_  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : **Tiyas Prasetyo**  
NPM : 1701010085  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Yang : **KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN  
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI  
ANGKATAN 2017 IAIN METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I,

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004

Metro, 22 April 2022  
Dosen Pembimbing II,

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197500052007101005

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

## PERSETUJUAN

Judul : KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK  
DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI  
MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 IAIN METRO

Nama : Fiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUIJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Metro.

Metro, 22 Juli 2022

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

  
Dr. M. Ardi, M.Pd  
NIP. 196102101988031004

  
Umar, S.Pd.  
NIP. 19750602007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirluyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metroia.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroia.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3506/111-201/D/PP-00-9/07/2022

Skrripsi yang berjudul : KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 IAIN METRO disusun oleh: Tiyas Prasetyo, NPM: 1701010085, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/29 Juni 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M. Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd

Penguji II : Umar, M.Pd.I

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Zuhairi, M. Pd  
08206121919031006

## ABSTRAK

### KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 IAIN METRO

Oleh :

**TIYAS PRASETYO**

Kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan individu dalam proses mempelajari adat dan kebiasaan suatu kebudayaan di lingkungan tertentu. Hasil dari kemampuan bersosialisasi suatu individu dapat dilihat dari bagaimana individu tersebut bersikap dalam menghadapi, mengobservasi dan menyikapi atas segala problematika yang lahir di dalam masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi akhlak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Metro?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara materi akhlak dengan kemampuan bersosial mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi atau korelasional atau penelitian hubungan dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu *pearson product moment*. Hipotesis penelitian ini adalah adanya korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Metro.

Berdasarkan analisis data dan pengolahan data yang peneliti kumpulkan, Peneliti membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  yang tercantum pada “r” product moment dengan menentukan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut:  $db = N - 2 = 33 - 2 = 31$ , pada taraf signifikan 5%. Peneliti memperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3440 sedangkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,6110 peneliti peroleh dari perhitungan menggunakan *software* SPSS. Angka tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,6110 > 0,3440$ . maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa pai angkatan 2017, sedangkan menurut tabel derajat korelasi pada taraf 0,60-0,799 dikategorikan korelasi kuat. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan diterima, yaitu adanya korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Metro dengan kategori korelasi kuat.

**Kata kunci : Pemahaman Materi Akhlak, Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiyas Prasetyo

NPM : 1701010085

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

"Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka."

Metro, 5 April 2022

Yang menyatakan



Tiyas Prasetyo  
NPM. 1701010085

## MOTTO

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>ط</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ  
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ<sup>ظ</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. An-Nisa (4): 36.



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah Nya. Hasil studi ini penulis persembahkan sebagai rasa hormat dan cinta kasih penulis kepada:

1. Orangtuaku tersayang, bapak Suwarno dan ibu Amini yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik putrinya dengan penuh kasih sayang, mendukung, membimbing, memberikan motivasi, memberikan semangat, serta doa yang tiada henti untuk putrinya.
2. Adikku tersayang, Dwi Julianti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini."

"Penulisan Skripsi adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:"

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. H. Zubairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro
4. Drs. M. Ardi, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan memberikan motivasi.
5. Bapak Umar, M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, April 2022

Penulis



Tiyas Prasetvo

NPM. 1701010085

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa .....	9
1. Pengertian Bersosialisasi .....	9
2. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi .....	10
3. Ciri-ciri Kemampuan Bersosialisasi.....	13
4. Faktor Yang mempengaruhi Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa .....	15

B. Pemahaman Materi Akhlak .....	17
1. Pengertian Pemahaman Materi Akhlak .....	17
2. Sumber-sumber Ajaran Akhlak.....	20
3. Ruang Lingkup Materi Akhlak .....	21
4. Kriteria Pemahaman Materi Akhlak .....	25
C. Pemahaman Materi Akhlak dan Hubungannya dengan Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrument Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
3. Pengujian Hipotesis .....	64
B. Pembahasan.....	69

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 .....	37
2. Tabel 2 .....	39
3. Tabel 3 .....	45
4. Tabel 4 .....	45
5. Tabel 5 .....	45
6. Tabel 6 .....	46
7. Tabel 7 .....	46
8. Tabel 8 .....	50
9. Tabel 9 .....	52
10. Tabel 10 .....	54
11. Tabel 11 .....	56
12. Tabel 12 .....	56
13. Tabel 13 .....	57
14. Tabel 14 .....	57
15. Tabel 15 .....	57
16. Tabel 16 .....	57
17. Tabel 17 .....	58
18. Tabel 18 .....	59
19. Tabel 19 .....	63
20. Tabel 20 .....	64
21. Tabel 21 .....	66
22. Tabel 22 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.....	47
2. Gambar 2.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	77
2. Izin Prasurvey.....	78
3. Surat Balasan Prasurvey.....	79
4. Surat Izin Research .....	80
5. Surat Tugas.....	81
6. Surat Balasan Research .....	82
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	83
8. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan.....	84
9. Kartu Bimbingan Skripsi.....	85
10. Outline.....	98
11. Alat Pengumpul Data.....	100
12. Foto-foto Dokumentasi .....	103
13. Surat Keterangan Turnitin.....	108
14. Daftar Riwayat Hidup .....	109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan bersosialisasi merupakan salah satu aspek pengembangan diri yang penting. Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk mampu bekerjasama dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kehidupan yang damai. Kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan individu dalam proses mempelajari adat dan kebiasaan suatu kebudayaan di lingkungan tertentu. Kemampuan bersosial seorang individu berlangsung sejak individu tersebut lahir hingga akhir hayatnya. Hasil dari kemampuan bersosialisasi suatu individu dapat dilihat dari bagaimana individu tersebut bersikap dalam menghadapi, mengobservasi dan menyikapi atas segala problematika yang lahir di dalam masyarakat. Sosial merupakan interaksi antara individu dengan individu lain, budaya adat istiadat dalam suatu lingkungan. Sehingga terjadi interaksi dan berbagai macam problematika yang muncul dalam kegiatan bersosial. Oleh karena itu kemampuan bersosial diperlukan untuk menangani berbagai problematika tersebut.

Setiap individu diperlukan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan adanya kemampuan bersosialisasi yang baik dalam diri individu, maka individu tersebut akan mudah untuk bergaul dengan orang lain. Sehingga mudah pula untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya. Salah satu cara agar dapat bersosialisasi yang baik melalui pendekatan tingkah laku yaitu dengan bertingkah laku yang baik maka individu akan diterima dengan



baik oleh masyarakat. Sehingga untuk menjadi pribadi dengan tingkah laku yang baik maka setiap individu harus memiliki akhlak yang baik pula.

Pemahaman akhlak dalam kehidupan manusia sebenarnya telah diberikan sejak masih kecil hingga menempuh jenjang perkuliahan. Pendidikan akhlak merupakan salah satu ilmu yang berguna sampai akhir hayat, seperti halnya sosialisasi kode etik yang merupakan penanaman akhlak dalam bermasyarakat dilingkungan kampus. Namun pada kenyataannya dalam kehidupan mahasiswa masih banyak yang melanggar aturan seperti halnya telat dalam mengikuti perkuliahan, menggunakan pakaian yang tidak dianjurkan untuk dipakai dalam kampus.

Akhlak merupakan kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi seseorang untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan. Akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap tuhan, diri sendiri dengan makhluk lain sesuai dengan perintah dan larangan Al-Qur'an dan Hadist.<sup>2</sup>

Akhlak merupakan suatu yang melekat pada diri manusia yang mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk bertindak tanpa pemikiran dan pertimbangan atau biasa kita sebut dengan kebiasaan. Oleh karena itu Al-Qur'an dan Hadist diturunkan sebagai pedoman sekaligus acuan untuk memperbaiki diri seseorang dan juga pembinaan akhlak sehingganya manusia dapat berperilaku dengan baik sebagaimana semestinya seorang khalifah dimuka bumi.

---

Akhlak terbagi menjadi dua yakni akhlak terpuji dan akhlak tercela. Seperti yang penuturan para Ulama bahwasanya akhlak terpuji atau baik merupakan sifat para nabi dan orang-orang shidiq. Sedangkan akhlak buruk merupakan sifat syaithon dan orang-orang yang tercela.

Mahasiswa sebagai masyarakat kampus sekaligus orang yang telah menerima banyak pendidikan baik dari guru dan dosen seharusnya memiliki banyak pengalaman sekaligus arahan untuk menjadikan diri mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki akhlak yang baik. Salah satunya mahasiswa PAI Angkatan 2017 sebagai seorang calon pendidik yang telah menempuh berbagai pendidikan seharusnya memiliki akhlak yang dapat dicontohkan kepada calon siswanya nanti.

Mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Metro adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di IAIN Metro prodi PAI pada tahun 2017. Mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Metro merupakan mahasiswa angkatan tertua pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2021, hal ini dapat kita ketahui bahwasanya mahasiswa PAI Angkatan 2017 merupakan senior yang telah menerima banyak arahan dari para dosen. Sehingga menjadikan mahasiswa PAI Angkatan 2017 sebagai senior yang sudah sewajarnya menjadi panutan untuk adik tingkatnya.

Berdasarkan hasil pra-survey yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Juli 2021 menggunakan metode wawancara bahwasanya mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Akhlak yang terdiri dari mata kuliah Akhlak 1 dan Mata kuliah Akhlak 2 yang membuat mahasiswa PAI Angkatan 2017 tidak

kekurangan dalam perihal materi terkait Akhlak itu sendiri. Mata kuliah akhlak terdapat materi yang berkaitan dengan akhlak baik dan akhlak buruk, serta berbagai materi yang membahas tentang akhlak terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun pada penerapannya nilai dari materi akhlak tersebut belum terealisasi dalam kehidupan bersosial mahasiswa. Terlihat dari tingkah laku mahasiswa dalam hal etika seperti menggunakan bahasa yang kurang pantas sebagai bahasa keakraban antar teman sebaya, kurang memperhatikan aturan dan etika ketika berkunjung atau bertemu dengan dosen.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada salah satu narasumber yang bernama Miftahudin salah satu mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Metro pada tanggal 22 juli 2021 bahwasanya “kebiasaan yang kurang baik didapatkan oleh mahasiswa dari lingkungan tempat bergaul diluar lingkungan kampus hal tersebut menjadi sulit dihilangkan sehingga masih terbawa ke lingkungan mahasiswa di dalam kampus”. Berbeda dengan Fahmi Aziz yang juga salah satu mahasiswa PAI Angkatan 2017 ia mengatakan “bahwasanya hal tersebut (kebiasaan yang kurang baik) bukanlah sesuatu hal yang tidak dapat dihilangkan asalkan mahasiswa tersebut dapat mengontrol kebiasaanya untuk tidak membawa kebiasaanya yang kurang baik tersebut kedalam lingkungan kampus”. Walaupun tidak semua mahasiswa memiliki kebiasaan yang buruk, hanya sebagian kecil saja yang memilikinya.

Sebagaimana kita ketahui bahwasanya akhlak merupakan hal mendasar bagi manusia. Oleh sebab itu dalam perkuliahan terdapat mata

kuliah Akhlak dengan tujuan agar mahasiswa lebih memperhatikan tingkah lakunya selama berada di dalam lingkungan perkuliahan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui apakah mahasiswa PAI angkatan 2017 dalam bersosialisasi telah menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi akhlak pada mata kuliah Akhlak. Berdasarkan permasalahan tersebut dan fakta dilapangan, penulis merasa permasalahan ini menarik untuk dikaji secara mendalam agar mahasiswa memperhatikan dimana ia berada dan dengan siapa ia berhadapan, sehingga hal-hal seperti itu tidak sampai terbawa ke dalam kampus dan memperbaiki citra Prodi PAI sebagai pencetak calon pendidik yang bermutu dan islami.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti menemukan adanya beberapa masalah yaitu:

1. Penerapan materi akhlak belum terlaksana dengan baik dalam kehidupan bersosial mahasiswa.
2. Masih ada mahasiswa yang menggunakan bahasa kurang pantas sebagai bahasa keakraban.
3. Masih ada mahasiswa yang kurang memperhatikan aturan dan etika di kampus.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui beberapa permasalahan, akan tetapi yang dipermasalahkan dalam penelitian ini terbatas pada:

1. Pemahaman materi akhlak mahasiswa dalam mengimplementasikannya.
2. Kemampuan bersosialisasi mahasiswa dalam penggunaan bahasa antar teman sebaya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti dapat merumuskan masalah, menjadi “Apakah ada korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Metro?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antara materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Metro.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan agar :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam lapangan pendidikan tentang korelasi antara pemahaman materi akhlak dalam kehidupan bersosialisasi.
- b. Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi mahasiswa menjadi lebih baik lagi.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dapat diartikan sebagai suatu hasil penelitian terdahulu yang sama dengan permasalahan peneliti. Penelitian relevan yang hampir sama dengan peneliti yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri Zaka Akbar yang berjudul “Hubungan Antara Kemampuan Bersosialisasi Dengan Post-Power Syndrome Pada Pensiunan Tentara di PAC. Pepabri Medan Polonia”.<sup>3</sup> Menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negative antara kemampuan bersosialisasi dengan *post-power syndrome*. Artinya semakin tinggi kemampuan bersosialisasi, maka semakin rendah *post-power syndrome*. Sebaliknya semakin rendah kemampuan bersosialisasi, maka semakin tinggi *post-power syndrome*. Persamaan penelitian saudara Fikri Zaka Akbar dengan peneliti yaitu variabelnya sama-sama membahas kemampuan bersosialisasi. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitiannya yaitu peneliti mengamati mahasiswa sedangkan saudara Zaka meneliti pensiunan tentara.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Habibul Aziz dengan judul “Peranan Kemampuan Berosialisasi dan Beradaptasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Banguna SMKN 3 Yogyakarta”.<sup>4</sup> Penelitian ini membahas tentang kemampuan bersosialisasi tidak

---

<sup>3</sup> Fikri Zaka Akbar, *Hubungan Antara Kemampuan Bersosialisasi Dengan Post-Power Syndrome Pada Pensiunan Tentara di PAC. Pepabri Medan Polonia*, (Medan, Universitas Medan Area,2014),18.

<sup>4</sup> Aulia Habibul Aziz, *Peranan Kemampuan Berosialisasi dan Beradaptasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Banguna SMKN 3 Yogyakarta*,(Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta,2015),82

memiliki peranan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI jurusan teknik gambar bangunan SMKN 3 Yogyakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu variabelnya sama-sama membahas tentang kemampuan bersosialisasi, perbedaanya penelitian ini sampelnya merupakan siswa sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti sampelnya mahasiswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa

##### 1. Pengertian Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa

Bersosialisasi adalah proses perkembangan kepribadian seorang manusia selaku seorang anggota masyarakat dalam berhubungan dengan orang lain. Kemampuan bersosialisasi merupakan bentuk perilaku, perbuatan dan sikap yang ditampilkan oleh individu ketika berinteraksi dengan orang lain disertai dengan ketepatan dan kecepatan sehingga memberikan kenyamanan bagi orang yang berada disekitarnya.<sup>1</sup>

Kemampuan bersosialisasi baik secara langsung maupun tidak dapat membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku dalam sekelilingnya. Kemampuan bersosialisasi seorang individu berlangsung sejak individu tersebut lahir hingga akhir hayatnya. Sehingga perkembangan kemampuan bersosialisasi merupakan sebuah proses pembentukan *social self* (pribadi dalam masyarakat), yakni pribadi dalam keluarga, budaya, bangsa, dan seterusnya.<sup>2</sup>

Kemampuan bersosialisasi merupakan proses pembentukan individu untuk belajar menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan

---

<sup>1</sup> Nurul Aida dan Amanda Pasca Rini, "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Pesona Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no.1 (2015): 91.

<sup>2</sup> *Ibid.*



berfikir agar dapat berperan serta berfungsi dalam kelompoknya.<sup>3</sup> Sehingga pengaruh kemampuan bersosialisasi individu tidak terlepas dari faktor fisik dan faktor keturunan, perkembangan dan kematangan (intelektual, sosial dan emosi) kemudian faktor psikologis, pengalaman belajar dan faktor lingkungan serta budaya. Pendapat lain menyatakan bahwa kemampuan bersosialisasi dapat juga diartikan sebagai cara-cara individu dapat bereaksi terhadap sekitar dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat peneliti pahami bahwasanya kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk menjalani kehidupan bersosial guna mempelajari tingkah laku masyarakat sekitarnya, baik dari tingkah laku, adat istiadat dan lain lainnya atau bisa dikatakan kemampuan bersosialisasi merupakan suatu cara seseorang untuk dapat bergaul dengan orang lain.

## **2. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi**

Kemampuan bersosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan bersosialisasi memiliki beberapa aspek yang mempengaruhinya. Aspek-aspek kemampuan bersosialisasi terbagi menjadi 4 (empat) yaitu kemampuan menggunakan

---

<sup>3</sup> Khandik Nor Seha, "Perbedaan Kemampuan Bersosialisasi Ditinjau Dari Mata Pencaharian Orang Tua Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1, no.1 (2013): 30.

<sup>4</sup> Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 68.

bahasa, kemampuan berkomunikasi, kepercayaan diri, berani tampil di depan umum.<sup>5</sup>

Kemampuan menggunakan bahasa merupakan salah satu aspek yang pada dasarnya sebuah aksi dari individu di dalam menangkap stimulus yang ia terima dari lingkungannya. Stimulus tersebut tersebut akan ia kembalikan dengan respon bahasa. Kemampuan berkomunikasi yang baik juga sangat penting dalam suatu kelompok. Komunikasi yang baik akan mempermudah suatu individu mendapat tempat dalam kelompok sebab terdapat dorongan yang kuat untuk berkomunikasi yang lebih baik dengan orang lain. Inti dari komunikasi yaitu ketika ia mampu mengerti apa yang dikatakan orang lain dan cenderung mengatakan sesuatu yang berhubungan dengan apa yang sedang di bicarakan.

Kemampuan bersosialisasi seorang individu dipengaruhi dari kepercayaan diri sendirinya. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang kuat maka ia akan melakukan sesuatu tanpa ada pengaruh dari luar, sehingga seseorang akan lebih mantap dan penuh keyakinan untuk maju. Hal ini harus didukung dengan kemampuan berani tampil di depan umum. Seseorang memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan komunikasi yang baik tanpa didukung dengan rasa percaya diri dan berani tampil di depan umum maka kemampuan tersebut akan sia-sia. Sebab dunia semakin lama semakin maju, begitu juga dengan kehidupan manusia yang semakin hari semakin besar tantangan yang dihadapinya.

---

<sup>5</sup> Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, Edisi Revisi (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004), 59.

Corak-corak kehidupan yang seperti itu membuat seseorang harus berani mewujudkan kemampuan yang dimilikinya, sehingga seseorang lebih yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

Pendapat lain mengatakan bahwa aspek-aspek dalam kemampuan bersosialisasi didasari oleh aspek fisik, psikologis, sosial, dan moral. Ada pula yang membagi aspek-aspek dalam kemampuan bersosialisasi menjadi tiga, yaitu sikap sportif, kepercayaan, dan sikap terbuka.<sup>6</sup>

Seseorang yang memiliki sikap sportif akan terlihat ketika bekerja sama dengan orang lain sampai ketinggian menekan kepentingan individual dan mengutamakan semangat diri. Kepercayaan merupakan hal yang paling penting dalam bersosialisasi. Mengandalkan perilaku orang lain untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan dalam pencapaiannya tidak pasti dalam situasi penuh resiko. Sikap percaya ini memberi keuntungan kepada orang-orang yang mengandalkan hubungan membuka jalan komunikasi, memperjelas pengiriman, dan penerimaan informasi serta memperluas peluang komunikasi untuk suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sikap terbuka akan mendorong timbulnya saling mengerti, saling menghargai dan dapat saling mencegah timbulnya kesalahpahaman dan memungkinkan terjadinya konflik antar pribadi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dalam kemampuan bersosialisasi adalah kepercayaan diri, berani tampil di muka umum, mampu bekerja sama, komunikasi yang aktif dan lancar,

---

<sup>6</sup> Nini Sri Wahyuni, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3 Medan", *Jurnal Diversita* 2, no.2 (2016): 5.

kepercayaan serta sikap saling terbuka satu sama lain. Serta didasari oleh kemampuan, fisik, psikologis, mental, sosial dan moral.

### 3. Ciri-ciri Kemampuan Bersosialisasi

Seseorang dikatakan mampu bersosialisasi apabila ia telah mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mampu membaaur dengan kelompoknya. Seseorang yang belum bisa beradaptasi dengan lingkungannya, dapat dikatakan ia belum mampu bersosialisasi dengan orang lain. Berikut ini beberapa ciri-ciri seseorang yang memiliki kemampuan bersosialisasi yaitu:

- a. Kemampuan beradaptasi dengan norma yang berlaku dalam kelompok.
- b. Menyesuaikan diri dengan setiap anggota kelompok yang dimasukinya.
- c. Memperlihatkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain.
- d. Menjalankan perannya dengan baik sebagai anggota kelompok.<sup>7</sup>

Seorang individu yang telah mampu beradaptasi dengan kelompoknya terlihat dari kemampuan seseorang dalam menjalankan dan mematuhi setiap norma-norma yang telah dibuat dalam kelompok tersebut. Sehingga seseorang yang masuk dalam suatu kelompok harus mampu dalam menyesuaikan diri dengan anggota kelompoknya. Selain itu, tingkah laku yang dimunculkan oleh seseorang harus dapat memperlihatkan sikap yang baik terhadap anggota kelompoknya tanpa membeda-bedakan. Seorang anggota kelompok juga harus mampu

---

<sup>7</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga, 2002), 73.

menjalankan perannya sebagai anggota di dalam kelompok tersebut, sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Pendapat lain menjelaskan ciri-ciri kemampuan bersosialisasi terbagi menjadi empat poin yaitu: pelakunya lebih dari dua orang atau lebih, terjadinya komunikasi antara pelaku melalui kontak sosial, memiliki tujuan yang jelas, dan dilaksanakan melalui pola sistem sosial tertentu.<sup>8</sup>

Pelaku lebih dari 2 orang maksudnya interaksi sosial yang dilakukan tidak hanya dua orang saja tapi lebih dari dua orang. Sebelum terjadi interaksi secara langsung pelaku sudah melakukan kontak terlebih dahulu, seperti melalui jejaring sosial, telepon, sms, dan lain-lain. Orang yang melakukan Interaksi sosial memiliki tujuan yang jelas dan bermanfaat tidak hanya sekedar bersosialisasi. Misalnya, bersosialisasi dengan tetangga, mengajar les pada anak-anak disekitar lingkungan rumah, dan lain-lain. Keteraturan sosial akan terwujud ideal apabila memiliki tujuan jelas yang berlandaskan hubungan atau interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat. Sehingga harus dibentuk pola sistem sosial yang jelas.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut dapat diketahui bahwa ciri-ciri kemampuan bersosialisasi pada seseorang yaitu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mampu beradaptasi dan menjalankan perannya dengan baik, memperlihatkan sikap yang menyenangkan terhadap setiap

---

<sup>8</sup> Nini Sri Whyuni, *Hubungan Dukungan.*, 5

anggota kelompok, serta mampu menjalankan aturan atau norma-norma yang berlaku dan pelakunya lebih dari dua orang, terjadi komunikasi antar pelaku baik melalui bertemu langsung atau kontak sosial, dan dilaksanakan melalui pola system sosial tertentu.

Adapun indikator dari kemampuan bersosialisasi yaitu:

- a. Mampu beradaptasi dengan norma-norma yang berlaku.
- b. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- c. Mampu menyenangkan hati orang lain.
- d. Mampu menjalankan perannya sebagai bagian dari masyarakat

#### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Kehidupan Bersosialisasi Mahasiswa**

Kehidupan bersosial sangat dipengaruhi dari berbagai faktor baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi kemampuan bersosialisasi mahasiswa baik dengan lingkungan kampus maupun lingkungan pergaulan. Baron dan Byrne membagi empat faktor yang mempengaruhi kehidupan bersosialisasi mahasiswa yaitu: perilaku dan karakteristik orang lain, proses kognitif, faktor lingkungan, dan latar budaya.<sup>9</sup>

Perilaku dan karakteristik dapat mempengaruhi karakteristik orang lain yang bersosialisasi dengannya. Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakteristik santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang yang berkarakter santun dalam lingkungan bergaulnya. Sebaliknya jika ia

---

<sup>9</sup> Siti Nisrima, Muhammad Yunus, dan Erna Hayati, "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Media Kasih Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* 1, no. 1 (2016): 199.

bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong maka ia akan terpengaruh oleh pemikiran seperti itu. Cara berfikir seseorang juga dapat mempengaruhi cara berfikir orang yang bersosialisasi dengannya, sebab ingatan dan pikiran akan membuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya.

Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi cara bersosialisasi dengan orang lain, misalnya orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa dengan berkata keras, maka perilaku sosialnya keras pula, ketika terbiasa di lingkungan masyarakat yang berkata lembut dan halus dalam bertutur kata, maka anak cenderung bertutur kata yang lemah lembut pula. Latar budaya menjadi faktor terakhir yang dapat mempengaruhi kehidupan bersosial mahasiswa, sebab latar budaya sebagai tempat perilaku dan pemikiran sosial itu terjadi. Misalnya seseorang yang berasal dari etnis budaya tertentu maka akan terasa berperilaku sosial aneh ketika berada dalam lingkungan masyarakat yang etnis atau budaya lain yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perilaku seseorang berkaitan erat dengan lingkungan dimana dirinya itu bersosial, seperti apabila seorang mahasiswa yang memiliki sifat yang kurang baik bergaul dengan teman-temannya yang memiliki sifat yang baik dari segi kepribadian, sopan santun dalam bertingkah laku, bahkan berani bertindak dengan cara yang baik pula maka sifat baik itu akan menular

kepada teman yang kurang baik tersebut. Selain itu, ingatan dan pikiran seseorang juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang, seperti tontonan ketika seorang anak diberikan tontonan yang baik maka ingatan itu akan membekas dalam pikirannya. Sehingga menimbulkan sikap ingin berbuat baik agar ia dapat menjadi seperti apa yang ada dalam tontonan itu. Faktor lingkungan serta budaya juga sangat mempengaruhi perilaku dari seseorang. Seorang yang tinggal dipertanian akan berbeda dengan yang tinggal di desa. Seorang yang tinggal di desa akan berbeda dengan orang-orang yang hidup di tepi pantai. Begitupun orang-orang yang biasa tinggal di tepi pantai akan berbeda dengan seseorang yang tinggal di lingkungan perkotaan. Sehingga faktor lingkungan dan latar budaya dapat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi setiap mahasiswa.

## **B. Pemahaman Materi Akhlak**

### **1. Pengertian Pemahaman Materi Akhlak**

Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu terlebih dahulu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari materi yang dipelajari. Pemahaman dapat dikatakan sebagai suatu proses mengartikan dan memahami suatu materi yang telah diberikan atau yang telah dipelajari<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ferry Ferdiato dan Ghanny, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Problem Posing", *Jurnal Euclid* 1, no.1 (2017): 48



Akhlak berasal dari kata “*khuluq/khuluqon*”(bahasa Arab) yang artinya budi pekerti, tingkah laku atau kebiasaan.<sup>11</sup> Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa arab bentuk jamak dari kata *khulq*. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata khaliq yang bermakna pencipta dan kata *makhluk* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata khalaqa, menciptakan. Kata khulq dan akhlak yang mengacu pada makna “penciptaan” segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia. Akhlak dengan istilah watak, tabi’at, kebiasaan, perangai, aturan. Secara epistemologi akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Al-Qur’an dan Hadist.<sup>12</sup>

Akhlak atau moral adalah tindakan yang disandarkan pada nilai-nilai mutlak kebaikan. Timbulnya kesadaran berakhlak atau sedaran bermoral serta keregihan terhadapnya adalah pangkal yang menentukan corak hidup manusia.<sup>13</sup>

Orang Indonesia menyebutkan Akhlak sama dengan ilmu tata karma. Ilmu ini merupakan ilmu yang mengenalkan bagaimana bertingkah laku baik kepada sesama manusia, hewan dan alam. Kemudian memberikan nilai terhadap akhlak nilai terhadap akhlak yang baik dan

---

<sup>11</sup> Ibrahim Bafadhol. “Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Edukasi Islami* 6, no.12 (2017): 46.

<sup>12</sup> Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, 93–94.

<sup>13</sup> M. Iqbal Irham, *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Pustaka Al-Ihsan, 2013), 25.

buruk sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Setiap masyarakat memiliki norma atau aturan yang berbeda-beda sehingga penentu akhlak baik ataupun akhlak setiap daerah berbeda-beda norma atau aturan yang berlaku, nilai akhlak selalu bersumber pada wahyu Allah SWT yaitu Al-Qur'an.

Dilihat dari sudut istilah atau terminologi, para ahli berbeda pendapat namun intinya sama yaitu tentang perilaku manusia. Adapun pendapat para ahli sebagai berikut:

- a. Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Ibn Miskawaih mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).
- c. Abdul Hamid mengatakan akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pemahaman materi akhlak merupakan suatu kemampuan untuk mengerti dan memahami materi akhlak yang telah diberikan dan memaknai arti dari materi yang dipelajari dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>14</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Cet. ke-1 (Jakarta: AMZAH, 2007), 3.

## 2. Sumber-sumber Ajaran Akhlak

Sumber ajaran akhlak ialah Al-Qur'an dan Hadis. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia. Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”<sup>15</sup>

Beberapa hadis juga menjelaskan tentang akhlak pribadi Rosulullah yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Aisyah ra. Berkata: “Sesungguhnya akhlak Rosulullah itu adalah al-Qur'an”. Hadis Rosulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau, merupakan sumber akhlak yang kedua setelah Al-Qur'an. Segala ucapan dan tingkah laku beliau senantiasa dari Allah SWT. Allah berfirman dalam surah An-Najm ayat 3-4 :

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿١﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٢﴾

“Dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).”<sup>16</sup>

Dalam ayat lain, Allah memerintahkan agar selalu mengikuti jejak Rosulullah dan tunduk kepada apa yang dibawa beliau. Allah berfirman:

<sup>15</sup> QS. Al-Ahzab (33): 22

<sup>16</sup> QS. An-Najm (53): 3-4

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ  
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٧﴾

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan ayat tersebut sudah jelas bahwasanya Al-Qur'an dan hadis Rosul merupakan pedoman hidup yang menjadi dasar atau asas setiap orang muslim dan berfungsi sebagai sumber akhlakul karimah dalam ajaran islam. Al-Qur'an dan Sunah Rosul adalah ajaran yang paling mulia dari segala ajaran manapun baik hasil renungan dan ciptaan manusia. Sehingga telah menjadi keyakinan manusia bahwasanya akal dan naluri manusia harus tunduk mengikuti petunjuk dan arahan Al-Qur'an dan Hadis.

### 3. Ruang Lingkup Materi Akhlak

Ruang lingkup ajaran akhlak sama dengan ruang lingkup ajaran islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Cangkupan materi akhlak semua sama baik di tingkat Sekolah Dasar hingga di Perguruan Tinggi. Bedanya di tingkat Perguruan Tinggi penjabarannya lebih luas dan kompleks yaitu mencangkup berbagai

<sup>17</sup> QS. Al-Hasyr (59) : 7

aspek, yaitu akhlak terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa).<sup>18</sup>

Materi akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak baik atau terpuji (Al-Khalqun Mazmumah) artinya perbuatan baik terhadap tuhan, sesama manusia, dan makhluk-makhluk yang lain. Dan Akhlak buruk atau tercela (Al-Khalqu Mahmudah) yang artinya perbuatan buruk terhadap tuhan, sesama manusia, dan makhluk-makhluk lainnya.

#### a. Akhlak Terpuji

Akhlak secara etimologi berasal dari bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* artinya dipuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut pula akhlak al-karimah (akhlak mulia), atau *al-akhlak al-munjiyat* (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).<sup>19</sup> Akhlak menurut kamus umum Bahasa Indonesia yang berarti budi pekerti, watak, tabiat. Akhlak terpuji merupakan salah satu dari akhlak yang mana memiliki arti menjaga tabiat agar sesuai dengan tuntutan Al-qur'an.<sup>20</sup>

Akhlak terpuji atau akhlak mahmudah secara terminologi merupakan sumber ketaatan dan kedekatan Kepada Allah SWT sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim. Sedangkan pendapat lain menjelaskan

---

<sup>18</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, Cet. ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 152.

<sup>19</sup> Agus Syukur, "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Lingkungan Masyarakat", *Misyikat Al-anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3, no.2 (2020): 145.

<sup>20</sup> Abdul Halik dan Saira, "Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah," *ISTIQRA'* V, no. 2 (2018): 23.

akhlak terpuji merupakan suatu perbuatan-perbuatan yang disenangi.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa akhlak terpuji merupakan suatu tingkah laku atau perbuatan-perbuatan yang disenangi, menjadikan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah Swt. Akhlak terpuji diantaranya taubat, maaf, syukur, tawakkal, dan sabar.

b. Akhlak Tercela

Akhlak tercela merupakan suatu tingkah laku yang dapat menjadikan diri seseorang menjadi buruk, baik di mata sesama manusia ataupun di mata Allah SWT, Akhlak tercela merupakan sifat buruk seseorang yang dapat menjadikan seseorang tersebut dijauhi oleh orang lain. Al-Ghazali menyatakan bahwasanya akhlak tercela itu dapat di bagi menjadi empat macam yaitu:

1. Akhlak tercela yang timbul karena ketidak mampuan seseorang dalam mengendalikan hawa nafsu.
2. Akhlak tercela yang diketahui keburukannya, tetapi ia tidak bisa meninggalkannya, karena nafsunya telah menguasai dirinya.
3. Akhlak tercela yang timbul akibat telah kaburnya perbuatan baik dari hatinya dan menganggap bahwasanya perbuatan buruk tersebutlah akhlak baik yang sesungguhnya.
4. Akhlak tercela atau perbuatan buruk yang sangat berbahaya terhadap masyarakat pada umumnya, di mana pada pelakunya tidak terdapat sama sekali tanda-tanda kesadaran, kecuali kekhawatiran yang akan menimbulkan pengorbanannya yang lebih besar lagi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Agus Syukur, *Akhlak Terpuji*.

<sup>22</sup> Agus Susanti, "Penanaman Nilai-nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2016): 280.

Akhlak tercela pada poin satu sampai tiga masih dapat diperbaiki akan tetapi tidak dengan akhlak tercela yang keempat dikarenakan akhlak tercela tersebut tidak memiliki sedikitpun tanda-tanda kesadaran didalam jiwanya. Materi Akhlak tercela ada yang dinamakan dengan mengumpat. Mengumpat dalam KBBI berasal dari kata dasar umpat yang artinya perkataan keji (kotor dan sebagainya), yang diucapkan karena marah (jengkel, kecewa dan sebagainya), cercaan, makian dan sesalan.

Mengumpat adalah menyebut atau mengatakan seseorang dengan perkataan yang buruk atau perkataan yang menunjukkan kebencian. Hal ini antara lain disebabkan oleh rasa dengki, dengan maksud mencari muka, mengolok-olok, mengada-ada dengan tujuan mengurangi perhatian terhadap orang yang diumpat. Imam Abdul Hamid Al-Ghazali mengambil ijma' bahwasanya mengumpat ialah menyebut sesuatu yang tidak disenangi oleh seseorang yang pada dirinya. Islam sangat melarang perbuatan mengumpat atau mencari kesalahan orang lain karena hal itu hanyalah menambah benih permusuhan belaka serta mengurangi relasi yang baik.<sup>23</sup> Allah berfirman:

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝

Artinya: Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 60.

<sup>24</sup> QS. Al-Humazah (104): 1

Ayat tersebut bermakna bahwasanya mengumpat merupakan perbuatan tercela dan akan menerima celaka bagi setiap orang yang mengumpat. Oleh karena itu, akhlak tercela merupakan sifat yang patut dihindari atau tidak dimiliki oleh setiap manusia.

#### 4. Kriteria Pemahaman Materi Akhlak

Pemahaman merupakan tingkat lanjutan dari mengetahui dengan mengetahui suatu pengetahuan seseorang belum tentu memahami pengetahuan tersebut, oleh karena itu berikut merupakan beberapa aspek pemahaman dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Pemahaman merupakan tuntutan untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.<sup>25</sup>
- b. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.
- c. Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti, menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi<sup>26</sup>

Seseorang tidak hanya bisa memahami suatu pengetahuan dengan cara menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mampu untuk menangkap makna dari suatu yang dipelajari, mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut, serta mampu memberikan gambaran tentang pelajaran yang telah dipelajari. Pendapat lain menjelaskan kriteria-kriteria pemahaman materi akhlak sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka setia, 2015),63.

<sup>26</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 44.



- a. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.
- b. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman yang pernah dipelajari.
- c. Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif.
- d. Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti, menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>27</sup>

Seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima dan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas. Bukan hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini. sehingga dikatakan seseorang telah mampu memahami suatu materi maka ia akan mampu menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Seseorang yang telah mempelajari materi akhlak dikatakan telah memiliki pemahaman tentang materi akhlak tersebut apabila dapat menerangkan, memberikan gambaran serta mampu memberikan contoh dan mengamalkan dalam kehidupan kesehariannya.<sup>28</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwasanya seseorang yang telah memiliki pemahaman materi akhlak dapat di kriteriakan yaitu

---

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia, 2013), 7–8.

<sup>28</sup> *Ibid.*

mampu memahami arti dari materi akhlak, mampu menerangkan kembali isi dari materi akhlak, mampu memberikan gambaran tentang materi akhlak, mampu memberikan contoh dari materi akhlak.

### **C. Pemahaman Materi Akhlak dan Hubungannya dengan Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa**

Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa ialah kemampuan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dalam bersosialisasi atau kemampuan seorang mahasiswa dalam menghadapi orang-orang (masyarakat). Kemampuan bersosialisasi merupakan perilaku yang dipelajari oleh individu dalam situasi impersonal dalam lingkungannya, kemampuan bersosialisasi baik langsung maupun tidak langsung membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri baik dengan lingkungan masyarakat maupun norma norma serta adat istiadat di dalam suatu lingkungan masyarakat.<sup>29</sup>

Kemampuan bersosialisasi juga dipengaruhi oleh teman sebaya sebab selain dengan keluarga, individu juga bersosialisasi dengan teman sebayanya. Sebagaimana diketahui kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan untuk memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, norma-norma serta adat istiadat dilingkungan sekitar.<sup>30</sup>

Materi Akhlak merupakan suatu bahan ajar yang diberikan oleh seorang guru atau dosen kepada siswa atau mahasiswa, atau materi akhlak merupakan suatu bahan untuk di ajarkan kepada orang lain. Materi pelajaran

---

<sup>29</sup> Nini Sri Wahyuni, *Hubungan Dukungan*.,8

<sup>30</sup> Sarwono S W, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001). 45

merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai.<sup>31</sup>

Materi akhlak adalah suatu unsur penting dalam pendidikan akhlak yang mana materi akhlak berperan sebagai suatu bahan pelajaran yang yang diberikan pendidik untuk dikuasai oleh peserta didik, sedangkan akhlak itu sendiri merupakan karakter. Materi akhlak merupakan bahan ajar yang mengajarkan berbagai karakter dan perangai sehingga peserta didik mengerti berbagai hal tentang karakter dan dapat memahami sesuatu tentang akhlak.

Hubungan antara materi akhlak dan kemampuan bersosialisasi dapat kita lihat dari berbagai uraian di atas bahwasanya agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat seseorang individu di haruskan memiliki karakter serta perangai yang baik. Materi akhlak diberikan agar seseorang diharapkan dapat menjadi individu yang lebih baik sehingganya dapat diterima dengan baik pula oleh masyarakat.

Mahasiswa sebagai makhluk sosial yang mana artinya seorang mahasiswa itu tidak akan bisa lepas dari peran orang lain dalam menjalani kehidupannya. Oleh karena itu, Al-qur'an mengatur batasan batasan dalam bersosial, seperti berhati-hati (bermuroqabah) dalam bertingkah laku dan larangan untuk meghujat orang lain walaupun bercanda atau membuat orang lain tertawa itu diperbolehkan atau bahkan dianjurkan, akan tetapi apabila sampai menyinggung hati orang lain maka hal itu tidak di benarkan.

---

<sup>31</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (jakarta: Kencana, 2010)., 44.

Taggung jawab seorang mahasiswa terhadap dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat diantaranya:

1. Membina diri menjadi pribadi muslim yang sejati yaitu seorang muslim yang beriman kepada Allah, bertaqwa dengan sebenarnya taqwa.
2. Membentuk diri menjadi pribadi yang mampu untuk berdakwah kepada kebaikan, menyuruh berbuat makruf dan melarang perbuatan mungkar.
3. Mampu membimbing keluarga dan masyarakat untuk berbuat kebaikan.<sup>32</sup>

Mahasiswa sebagai masyarakat kampus yang beragama islam diharuskan membina dirinya sendiri agar menjadi manusia muslim sejati yang memiliki iman serta ketaqwaan agar dapat dicontoh sehingga mahasiswa muslim yang diharapkan unggul dalam ilmu pengetahuan juga tidak melupakan kepada siapa dirinya nanti dikembalikan dan kemana ia akan berakhir.

Mahasiswa muslim harus menjadikan diri menjadi pribadi yang berani baik dalam hal tindakan maupun perkataan sebagai seorang yang telah menerima banyak pendidikan mahasiswa muslim diharapkan dapat menyapaikan apa yang seharusnya disampaikan sehingga mereka yang tidak tahu menjadi tahu, bertindak akan dasar kebenaran sejati bukan sekedar membela diri sendiri sehingga dapat terjalin kehidupan yang makruf dan nahi munkar.

Mahasiswa sebagai seorang yang berpendidikan mahasiswa muslim diharapkan dapat membina keluarganya agar keluarganya menjalankan

---

<sup>32</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, Cet. ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 235–36.

perintah yang Allah SWT yang dituliskan didalam Al-Qur'an dan juga AL-hadits, bukan hanya sebatas keluarga saja akan tetapi mahasiswa muslim juga memiliki kewajiban mngingatkan akan kebaikan untuk lingkungan sekitarnya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari kata *hipo* berarti kurang atau lemah dan *tesis* atau *thesis* berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>33</sup> Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai data terkumpul yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwasanya hipotesis adalah jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian, dimana suatu jawaban sementara tersebut perlu dibuktikan kebenarannya dan keabsahannya dari permasalahan penelitian dengan cara diuji, dan dapat dipahami sebagai suatu pernyataan dan dirumuskan secara singkat, padat, jelas serta dapat diuji kebenarannya.

Maka, penulis dapat mengajukan hipotesis, antara lain:

1.  $H_a$  = adanya korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Metro.

---

<sup>33</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 28.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 96.

2.  $H_0$  = tidak adanya korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Metro.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan pada penelitian ini adalah  $H_a$  disimpulkan adanya korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Metro.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah menulis suatu rancangan dari cara berpikir dan merancang suatu strategi untuk menemukan sesuatu.<sup>1</sup> Dapat penulis pahami bahwa rancangan penelitian adalah mencatat semua rencana dari pola berfikir seseorang hingga strategi yang akan digunakan untuk mendapatkan segala sesuatu sesuai tujuan yang diinginkan.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada kondisi yang alamiah sebagai suatu paradigma dengan melihat realitas sosial dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>2</sup>

Penelitian kuantitatif ini bersifat korelasi atau korelasional atau penelitian hubungan. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, manipulasi terhadap data yang sudah ada.<sup>3</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui apakah

---

<sup>1</sup> Priono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 45.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 14.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 166.

ada korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI angkatan 2017 di IAIN Metro.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau di observasikan serta dapat diukur.<sup>4</sup> Definisi operasional variabel menerapkan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Karena itu merumuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat untuk digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

### **1) Kemampuan bersosialisasi (Variabel terikat Y)**

Kemampuan bersosialisasi merupakan sesuatu hal yang dapat dilakukan oleh seseorang guna menghadapi masyarakat dalam hal bergaul.

Adapun indikator dari kemampuan bersosialisasi yaitu:

- a. Mampu beradaptasi dengan norma-norma yang berlaku.
- b. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- c. Mampu menyenangkan hati orang lain.
- d. Mampu menjalankan perannya sebagai bagian dari masyarakat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 75.



## 2) **Pemahaman Materi Akhlak (Variabel bebas X)**

Pemahaman materi akhlak adalah suatu kemampuan untuk mengerti dan memahami materi akhlak yang telah diberikan dan memaknai arti dari materi yang dipelajari dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator dari pemahaman materi akhlak adalah yaitu :

- a. Mampu memahami arti dari materi akhlak.
- b. Mampu menerangkan kembali isi dari materi akhlak.
- c. Mampu memberikan gambaran tentang materi akhlak.
- d. Mampu memberikan contoh dari materi akhlak.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peeneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran

---

<sup>5</sup> *ibid*, 117

<sup>6</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

sesungguhnya dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI angkatan 2017 yang mengikuti mata kuliah akhlak berjumlah 216 mahasiswa.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel juga bisa dikatakan bagian terkecil dari populasi, yang bertujuan menggunakan sebagian objek dari populasi untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut.<sup>7</sup> Apabila populasi di anggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat di ambil semua atau di ambil sebanyak 30% sampai 70%.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat di pahami bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi yang ada. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 216 mahasiswa maka sampel yang diambil yaitu 15% dari total populasi yaitu berjumlah 33 mahasiswa.

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Taknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 155.

<sup>8</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Press, 2005), 95.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.*, h. 118

adalah teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>10</sup>

Jadi pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara pengundian, memilih secara acak pada mahasiswa PAI angkatan 2017 yang digunakan dalam penelitian. Mahasiswa yang menjadi populasi namanya akan dimasukkan kedalam kertas pengundian dan akan di acak dan nama yang keluar dalam undian tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Angket/Questioner**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>11</sup>

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh penulis responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh penulis yang cocok bagi responden.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 64.

<sup>11</sup> Sukardi, *Metode Penelitian*, 76.

<sup>12</sup> *Ibid*, 77.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup. Pertanyaan atau pernyataan yang disediakan oleh penulis menggunakan jawaban yang sudah disediakan. Angket ini berupa sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada mahasiswa PAI angkatan 2017.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 1  
Teknik Penskoran Angket Korelasi Materi Akhlak dengan  
Kemampuan Bersosial Mahasiswa PAI 2017

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

## 2. Metode Observasi

Observasi itu ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>13</sup> Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

metode observasi non partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Adapun hal yang diobservasi meliputi mahasiswa PAI angkatan 2017.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.<sup>14</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah mahasiswa PAI Angkatan 2017 dan profil jurusan Pendidikan Agama islam IAIN Metro.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>15</sup>

Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>14</sup> Sukardi, *Metode Penelitian*, 81.

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2013), 46.

Tabel 2  
Kisi-kisi Instrumen Angket Korelasi Materi Akhlak Dengan  
Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa PAI Angkatan 2017

NO	Variabel	Indikator	No Soal
1	Variabel Bebas (X)  Pemahaman Materi  Akhlak	a. Mampu memahami arti dari materi akhlak.	1-2
		b. Mampu menerangkan kembali isi dari materi akhlak.	3-4
		c. Mampu memberikan gambaran tentang materi akhlak.	5-6
		d. Mampu memberikan contoh dari materi akhlak.	7-8
2	Variabel Terikat (Y)  Kehidupan  Bersosialisasi  Mahasiswa	a. Mampu beradaptasi dengan norma-norma yang berlaku	1-3
		b. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	3-6
		c. Mampu menyenangkan hati orang lain	7-9
		d. Mampu menjalankan perannya sebagai bagian dari masyarakat	10-12

## 2. Pengujian Instrumen

### a. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.<sup>16</sup> Artinya, validitas bertujuan untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas ini yaitu *person product moment*. Adapun rumus *person product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *person product moment*

$x$  = Skor item butir soal

$y$  = Jumlah skor total tiap soal<sup>17</sup>

### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat uji yang menunjukkan konsisten suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2 r_n}{1 + r_n}$$

Keterangan:

$r_{tot}$  : Reliabilitas keseluruhan item

---

<sup>16</sup> *Ibid*, 46.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 213.

$r_n$  : Angka korelasi belahan pertama dan kedua

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

Untuk melihat kebenaran dalam pengujian validitas dan reabilitas data setelah perhitungan peneliti menggunakan software SPSS sebagai pendukung ke absahan data.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>18</sup> Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka langkah penting yang terakhir adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data disini bertujuan untuk memberikan penjelasan atau keterangan-keterangan dari data pada penelitian ini. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan rumus *pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara  $x$  dan  $y$

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 207.



$x$  = jumlah seluruh skor variabel  $x$

$y$  = jumlah seluruh skor variabel  $y$

$\sum x^2$  = jumlah skor dari  $x$  setelah dikuadratkan

$\sum y^2$  = jumlah skor dari  $y$  setelah dikuadratkan

$N$  = jumlah sampel <sup>19</sup>

Hasil analisis data perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “ $r$ ” product moment ( $r$  tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Sebaliknya jika nilai koefisien “ $r$ ” product moment ( $r$  tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi lokasi penelitian**

###### **a. Sejarah IAIN Metro**

Cikal bakal berdirinya IAIN Metro tidak terlepas dari berdirinya IAIN Raden Intan di Bandar Lampung, tidak lain sebab IAIN Raden Intan itu Bandar Lampung itu berdiri atas hasil musyawarah dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang tergabung dalam Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) yang berdiri pada Tahun 1961 diketuai oleh RD. Muhammad Sayyid.

Dari hasil musyawarah tersebut, terbentuklah dua fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang berada di Tanjung Karang di bawah naungan yayasan tersebut. Tepat pada tanggal 13 Oktober 1964 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 86/1968 merubah status YKIL dari sasta menjadi negeri, sebagai cabang dari Fakultas Taribiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Pada tahun 1967 atas permintaan masyarakat Metro kepada YKIL agar dibuka Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah di Metro atas persetujuan Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Sebelum pada Tahun 1965 didirikan Fakultas Usuludin yang didirikan di Tanjung Karang dengan memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 27 Tahun 1963 karena untuk mendirikan suatu

Perguruan Tinggi yang berdiri sendiri harus memiliki tiga fakultas sebagai persiapan berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lampung.

Setelah IAIN Raden Intan Lampung resmi dibuka, maka Fakultas Tarbiyah yang semula menginduk ke IAIN Raden Fatah Palembang ditetapkan menjadi Fakultas yang berdiri sendiri yaitu Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Metro sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 188 Tahun 1966.

Setelah perubahan nama IAIN Raden Intan Tanjung Karang menjadi Raden Intan Bandar Lampung mengikuti perubahan nama ibu kota Lampung terbitlah Surat Edaran Bimas Islam No. E.III.OT/OO/AZ/1804/1996, Tanggal 23 Agustus 1996 tentang Penataan Kelembagaan Fakultas IAIN di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Islam Negeri.

Selanjutnya, pada tanggal 23-25 April 1997 diadakan rapat kerja para rector dan dekan fakultas di luar induk. Pada kesempatan ini ditetapkan perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berdasarkan SK Presiden No. 11 Tahun 1997.

Sejalan dengan perubahan status tersebut, Drs. Zakaria Zakir sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah mengajukan lima nama STAIN Metro, yaitu; STAIN Raden Imba Kusuma, STAIN Lampung, STAIN Jurai Siwo, STAIN A. Yasin, dan STAIN Sosrodarmo. Berdasarkan saran

dari Bupati Drs. Herman Sanusi maka ditetapkan STAIN Metro adalah STAIN Jurai Siwo Metro mengingat STAIN ini berada di Lampung Tengah yang memiliki tradisi dan budaya “Sembilan Marga Penyibang”.

Sebagai tindak lanjut dari Keppres 1997 tersebut, maka tanggal 30 Juni 1997 secara serentak diresmikan 33 STAIN dan ketuanya dijabat oleh masing-masing Dekan sebagai Pejabat Sementara Ketua. Kemudian, pada tanggal 01 Agustus 2016 sesuai dengan Perpres 71 Tahun 2016 STAIN Jurai Siwo Metro berubah menjadi IAIN Metro.

#### **b. Visi dan Misi Kampus IAIN Metro**

##### **1) Visi**

Dalam mengemban amanah, IAIN Metro menetapkan visi “Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan”.

##### **2) Misi**

- a) Membentuk sarjana yang memiliki pengetahuan ke-Islaman, inovatif, humanis dan mandiri;
- b) Mengembangkan nilai-nilai keislaman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; dan,
- c) Melaksanakan sistem tata kelola manajemen kelembagaan yang berkualitas.

c. Sarana dan Prasarana Kampus IAIN Metro

**Tabel 3**

**Ruang Kuliah**

No.	Nama	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	Ket
1.	Gedung O	1161	15	
2.	Gedung M	702	8	
3.	Gedung N	625	8	
4.	Gedung I	540	6	
5.	Gedung C	608	6	
6.	E6	900	8	
7.	E7	720	8	
8.	E8	1350	12	
<b>Total</b>		<b>6606</b>	<b>71</b>	

**Tabel 4**  
**Laboratorium**

No.	Nama	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah	Ket
1.	Lab KOM 1	52,2	1	
2.	Lab KOM 2	28	1	
3.	Lab KOM 3	78,75	1	
4.	Lab PGMI	72	1	
5.	Lab Bank Mini	72	1	
6.	Lab Micro Teaching	72	1	
7.	Lab Bahasa	72	1	
8.	Lab Sidang Semu	64	1	
<b>Total</b>		<b>511,25</b>	<b>8</b>	

**Tabel 5**  
**Sarana Pendukung 1**

No.	Nama	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah	Ket
1.	Lap Tenis	650	1	
2.	Lap Basket/Futsal	420	1	
3.	Wall Climbing	92	1	
4.	GSG	600	1	
5.	Gedung UKM	360	8	
6.	Masjid	361	1	
<b>Total</b>		<b>2483</b>	<b>13</b>	

**Tabel 6**  
**Sarana Pendukung 2**

No.	Nama	Luas (M <sup>2</sup> )	Jumlah Ruang	Ket
1.	Ruang Dosen Fakultas FTIK	256	11	
2.	Ruang Dosen Fakultas FEBI	90	1	
3.	Ruang Dosen Fakultas Syari'ah	64	2	
4.	Ruang Dosen Fakultas FUAD	16	1	
<b>Total</b>		<b>426</b>	<b>14</b>	

Terdiri dari 3 lantai yang luasnya mencapai 2285 M<sup>2</sup>, secara rinci penggunaan tersebut sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 7**  
**Perpustakaan**

No.	Nama	Lumen	Ket
1.	Area Koleksi	45%	
2.	Area Pemustaka	25%	
3.	Area Kerja	10%	
4.	Area Lain/toilet, ruang tamu, ruang seminar, lobi, area ruang ekspresi public	20%	
<b>Total</b>		<b>100 %</b>	

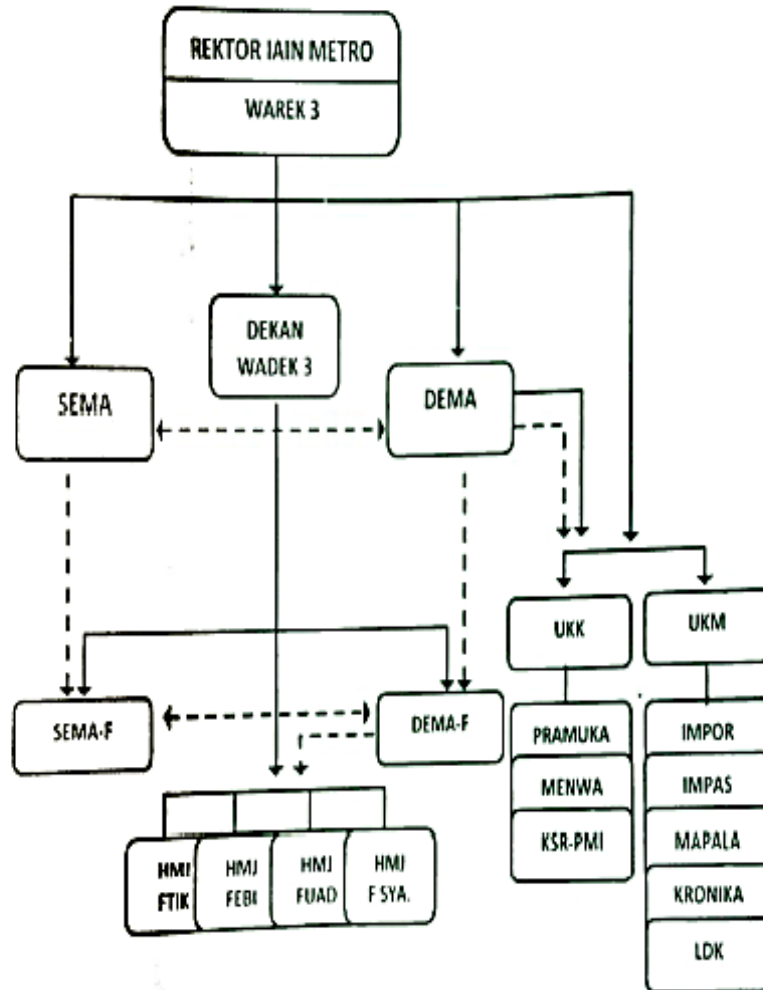
**d. Struktur Organisasi Kemahasiswaan dan Struktur Organisasi IAIN Metro**

Struktur organisasi kemahasiswaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengacu kepada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 4961 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagai berikut:

<sup>5</sup> Mokhtaridi Sudin dan dkk, *Buku Pedoman Perpustakaan IAIN Metro* (Metro Lampung: Perpustakaan IAIN Metro, 2019), 13.

Gambar 1

Struktur Organisasi Kemahasiswaan



Keterangan :

1. Garis instruktif = .....
2. Garis Kordinatif = .....

#### **e. Fakultas dan Jurusan di Lingkungan IAIN Metro**

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik pada institute yang dipimpin oleh seorang Dekan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan.

Fakultas pada Institut Agama Islam Negeri Metro terdiri dari 4 Fakultas sebagai berikut;

##### **1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) terdiri dari 8 jurusan, yaitu;

- a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- d) Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- e) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
- g) Tadris Biologi
- h) Tadris Matematika

##### **2) Fakultas Syari'ah**

Fakultas Syari'ah terdiri dari 3 jurusan, antara lain;

- a) Hukum Keluarga/Akhwallyahsiah (AS)
- b) Hukum Ekonomi Syari'ah (HESy)
- c) Hukum Tata Negara (HTN)

##### **3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 jurusan, yaitu;



- a) Ekonomi Syari'ah (Esy)
  - b) Perbankan Syari'ah (S1 PBS)
  - c) Akutansi Syari'ah (AKS)
  - d) Manajemen Haji dan Umroh (MHU)
- 4) Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah (FUAD)

Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah memiliki 3 jurusan, yaitu;

- a) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
- b) Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
- c) Bimbingan dan Penyuluhan Islam

#### **f. Organisasi Kemahasiswaan IAIN Metro**

##### **1) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)**

UKM adalah wadah atau organisasi pengembangan kegiatan minat, bakat, dan keterampilan mahasiswa di tingkat Institut. Unit kegiatan ini berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro yang memiliki kesamaan orientasi dalam pengembangan minat dan bakat serta keterampilan. Kepengurusannya sesuai dengan otonom masing-masing unit sesuai dengan AD/ART masing-masing. Dalam rangka untuk memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa, IAIN Metro memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai berikut;

- a) UKK Pramuka
- b) UKK Resimen Mahasiswa (Menwa)
- c) UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Jurai Siwo

- d) UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR)
- e) UKM Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS)
- f) UKM Lembaga Keagamaan Kampus (LKK)
- g) UKM Pres Mahasiswa Kronika
- h) UKM Korp Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI)

## **2) Senat Mahasiswa (SEMA) dan Dewan Mahasiswa (DEMA)**

SEMA Institut adalah lembaga normatif atau legislatif sekaligus perwakilan tertinggi di lingkungan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang berfungsi sebagai penampung dan penyalur aspirasi mahasiswa dan memiliki peran subsistem kelembagaan non-struktural di tingkat institut.

Sedangkan yang dimaksud dengan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) institut adalah organisasi yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan ketetapan Senat Mahasiswa (SEMA). Selain dari SEMA dan DEMO Institut, di IAIN Metro juga terdapat SEMA dan DEMO Fakultas sebagai organisasi normatif di tingkat fakultas yang memiliki tugas menampung dan menyalurkan aspirasi dalam bentuk legislasi di tingkat fakultas.

### **g. Dosen, Staf dan Karyawan Kampus IAIN Metro**

Keadaan Dosen dan Karyawan (Pegawai) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, sebagai berikut:

Tabel 8

**Daftar Dosen dan Karyawan yang menjabat Institut Agama Islam  
Negri (IAIN) Metro**

<b>No</b>	<b>Nama Dosen/Pegawai</b>	<b>Jabatan</b>
1	Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag	Rektor IAIN Metro
2	Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
3	Dr. Dri Santoso, M.H	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4	Dr. Mahrus As'ad, M.Ag	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama
5	Dr. Zuhairi, M.Pd	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6	Husnul Fatarib, Ph.D	Dekan Fakultas Syari'ah
7	Dr. Akla, M.Pd	Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
8	Dr. Mat Jalil, M.Hum	Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam
9	Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	Direktur Pascasarjana
10	Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
11	Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
12	Yuyun Yuniarti, M.Si	Kepala Satuan Pengawas Internal
13	Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum	Wakil Direktur Pascasarjana
<b>No</b>	<b>Nama Dosen/Pegawai</b>	<b>Jabatan</b>
14	Dr. Yudiyanto, M.Si	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
15	Dra. Isti Fatonah, MA	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
16	Drs. Kuryani, M.Pd	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
17	Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
18	Dr. Umi Yawisah, M.Hum	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

19	Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
<b>No</b>	<b>Nama Dosen/Pegawai</b>	<b>Jabatan</b>
20	Siti Zulaikha, S.Ag, MH	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
21	Muhammad Ali, M.Pd.I	Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu
22	Dr. Tusriyanto, M.Pd	Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Akademik
23	Elfa Murdiana, M.Hum	Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan
24	Sainul, SH, MA	Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
25	Dr. Mufliha Wijayanti, M.S.I	Kepala Pusat Studi Gender dan Anak
26	As'ad, S.Ag, S.Hum, MH	Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
27	Dra. Yerni, M.Pd	Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Bahasa
28	Haris Setiaji, M.T.I	Kepala Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi
29	Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I	Kepala Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Keislaman

Tabel 9

## Data Dosen Tetap Non PNS

## Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro

No	Nama Dosen/Pegawai	Fakultas
1	Ghulam Murtadhlo, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2	Sri Wahyuni, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
No	Nama Dosen/Pegawai	Jabatan
4	Muhammad Badaruddin, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5	Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

6	Ahmad Madkur, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7	Linda Septiana, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8	Ning Setio Wati, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9	Yeasy Agustina Sari, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
10	Eka Yuniasih, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
11	Yeni Suprihatin, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
12	Leny Setiyana, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
13	Yuniarti, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
14	Muhammad Dini Handoko, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
15	Supriyati, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
16	Andre Tiono Kurniawan, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
17	Randes Rahdian Aziz, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
18	Ahmad Muzakki, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
19	Rika Dartiara, M.Pd	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
20	Ahmad Arifin, M.Pd.I	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
21.	Muhammad Nasrudin, MH	Syari'ah
22.	Dr. Andi Ali Akbar, M.Ag	Syari'ah
23.	Hasanuddin Muhammad, S.Sy	Syari'ah
24.	Choirul Salim, MH	Syari'ah
<b>No</b>	<b>Nama Dosen/Pegawai</b>	<b>Jabatan</b>
25.	Fredy Gandhi Midia, MH	Syari'ah
26.	Nency Dela Oktora, M.Sy	Syari'ah
27.	Sudirman, M.Sy	Syari'ah
28.	Sakirman, M.Si	Syari'ah
29.	Firmansyah, MH	Syari'ah
30.	Muqtasidin Fahrusy, SA, M.E.SY	Syari'ah
31.	Eka Yuliasuti, MH	Syari'ah
32.	Agus Salim Ferliadi, MH	Syari'ah
33.	Aulia Ranny Priyanta, M.E.Sy	Syari'ah

34.	Hendra Irawan, MH	Syari'ah
35.	Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	Syari'ah
36.	Nyimas Lidya Putri Pertiwi, M.Sy	Syari'ah
37.	Hud Leo Perkasa Maki, M.H.I	Syari'ah
38.	Aisyah Sunarwan, M.Pd	Ekonomi dan Bisnis Islam
39.	Hotman, ME.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
40.	Upia Rossmalinda, M.E.I	Ekonomi dan Bisnis Islam
41.	Titut Sudiono, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
42.	Nawang Wulandari, M.Pd.I	Ekonomi dan Bisnis Islam
43.	Fitri Kurniawati, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
44.	Imahda Khoiri Furqon, M.Si	Ekonomi dan Bisnis Islam
45.	Enny Puji Lestari, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
<b>No</b>	<b>Nama Dosen/Pegawai</b>	<b>Jabatan</b>
46.	Sukma Sari Dwi Chan, M.Ud	Ekonomi dan Bisnis Islam
47.	Diana Ambarwati, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
48.	Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy	Ekonomi dan Bisnis Islam
49.	Atika Lusi Tiana, M.Acc	Ekonomi dan Bisnis Islam
50.	Roza Zelvia, M.Si	Ekonomi dan Bisnis Islam
51.	Agus Triono Nawa, M.Pd	Ekonomi dan Bisnis Islam
52.	Muhajir, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
53.	Ahmad Syahid, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
54.	Dewi Mustika, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
55.	Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
56.	Rahmah Dwi Nopriyani, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
57.	Aliyandi, M.Kom.I	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
58.	Indah Eptanastarini, M.Pd	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
59.	Ani Susilowati, M.Hum	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
60.	Tyas Desita Wengrum, M.Hum	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
61.	Khoirul Huda, M.Pd	Ushuluddin, Adab dan Dakwah

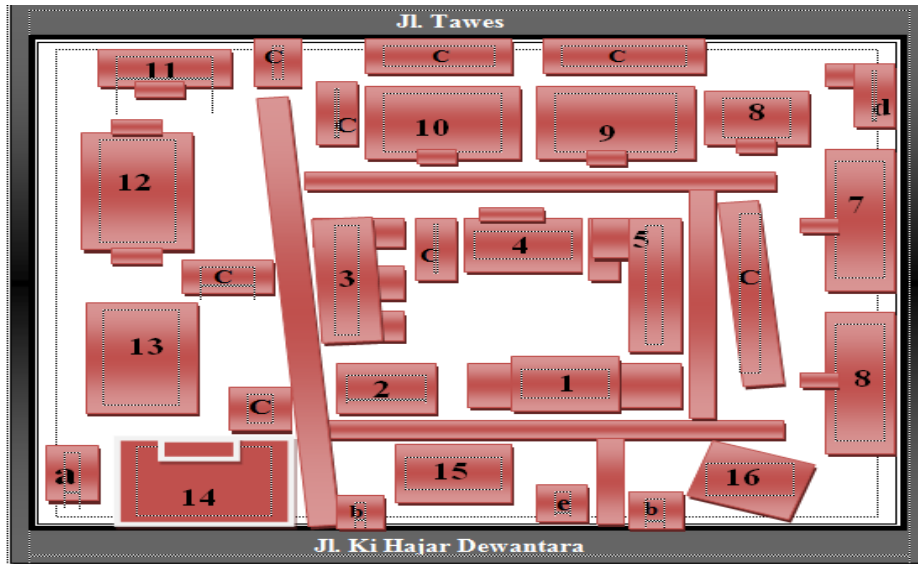
**Tabel 10**  
**Data Tenaga Harian Lepas**  
**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Muasim	Pemelihara Kebersihan Lokal I & M
2.	Sutaryo	Pemelihara Kebersihan Seluruh Taman dalam dan Gedung Rektorat Lama
3.	Adri Irawan	Sopir
4.	Tugiyanto	Pemelihara Kebersihan Lokal E & Lingkungan Sekitar
5.	Rike Saraning Hadi	Pembuat Air Minum
6.	Aldironi Indrias	Penjaga Pos Satpam Gerbang I,II & Lingkungan Kampus
7.	Ben Azis Partia Nusantara	Penjaga Pos Satpam Gerbang I,II & Lingkungan Kampus
8.	Okta Virawan	Pemelihara Kebersihan Gedung Rektorat Lt. 2 & 3
9.	Edi Susanto	Penjaga Pos Satpam Gerbang I,II & Lingkungan Kampus
10.	Supri	Penjaga Pos Satpam Gerbang I,II & Lingkungan Kampus
11.	Agus Riyanto	Penjaga Keamanan Kampus I,II, Pj. Kebersihan Kampus II
12.	Edi Wahyono	Pj Kebersihan Unit Peng. Bhs & Lab. Microteaching
13.	Riki Hermawan	Pj. Kebersihan Hlm Luar dan Halm Kampus I
14.	Anggi	Satpam


## h. Denah Lokasi Kampus IAIN Metro

Gambar 2

Denah Lokasi Kampus IAIN Metro Lampung



### Keterangan :

- |   |                  |  |
|---|------------------|--|
| 1. Rektorat Area                          | a. Jusi Mart     | U<br> |
| 2. Gd. Fak. Syari'ah, Jurnal & Munaqosyah | b. Pos Keamanan  |  |
| 3. Gd. Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan      | c. Area Parkir   |  |
| 4. Gd. Lab Bahasa & Unit Pengajaran Islam | d. Kantin Kampus |  |
| 5. Gd. O Area Perkuliahan                 | e. Walk Claiming |  |
| 6. Gd. N Area Perkuliahan                 |                  |  |
| 7. Gd. M. Area Perkuliahan                |                  |  |

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum angket disebarakan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian kepada 5 orang diluar sampel untuk mendapatkan angket yang valid sehingganya nanti memudahkan peneliti dan melihat apakah angket yang peneliti buat memang layak untuk di sebarakan kepada sampel yang diteliti. Berikut ini penyajian data uji validitas angket.



TABEL 11

Data Uji Validitas dan Reabilitas Variabel X

No	Inisial	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Jumlah X
1	R M	4	4	3	3	2	3	4	4	27
2	M A F	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	Y W	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	A M	2	3	3	2	2	3	2	2	19
5	S N O	3	4	2	2	2	4	3	1	21
6	A N	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	A R	3	3	2	4	4	3	1	1	21
8	A D P	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	M Y	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	M R E	4	4	1	2	3	3	2	1	20
	JUMLAH	31	33	26	28	28	31	27	24	228

TABEL 12

Data Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Y

No	Inisial	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y9	Y10	Y11	Y12	JUMLAH Y
1	R M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	M A F	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	1	38
3	Y W	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	30
4	A M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	S N O	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
6	A N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	A R	3	3	2	2	1	1	3	4	1	1	1	1	23
8	A D P	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	37
9	M Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
10	M R E	2	4	3	2	2	1	1	2	4	1	1	1	24
	JUMLAH	27	31	30	29	27	27	27	31	28	21	21	22	321

Kedua tabel diatas merupakan tabel dari hasil uji hipotesis yang akan peneliti gunakan untuk mencari apakah item soal pada angket sudah valid dan reliabel atau belum, sebelum angket peneliti distribusikan kepada sampel. Kedua data tersebut peneliti dapatkan dari 10 orang diluar sampel untuk menguji item soal pada angket.



X7	Pearson Correlation	.703 <sup>*</sup>	.697 <sup>*</sup>	.784 <sup>*</sup>	.501	.315	.689 <sup>*</sup>	1	.866 <sup>*</sup>	.858 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.023	.025	.007	.140	.375	.027		.001	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8	Pearson Correlation	.546	.416	.888 <sup>*</sup>	.622	.383	.432	.866 <sup>**</sup>	1	.812 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.102	.231	<.001	.055	.275	.212	.001		.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JU	Pearson Correlation	.852 <sup>**</sup>	.800 <sup>*</sup>	.848 <sup>*</sup>	.842 <sup>*</sup>	.734 <sup>*</sup>	.841 <sup>*</sup>	.858 <sup>**</sup>	.812 <sup>*</sup>	1
ML	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.002	.002	.016	.002	.002	.004	
AH	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ialah apabila  $r_{hitung}$  Lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hasil dianggap valid, sebagai mana yang peneliti distribusikan pada tabel berikut :

**Tabel 14**  
**Perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  Variabel X**

NO	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,852	0,613	Valid
2	0,800.	0,613	Valid
3	0,848	0,613	Valid
4	0,842	0,613	Valid
5	0,734	0,613	Valid
6	0,841	0,613	Valid
7	0,858	0,613	Valid
8	0,812	0,613	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa variabel X dikatakan valid, dikarenakan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .



Y11	Pearson Correlation	.670*	.334	.428	.518	.696*	.670*	.670*	.497	.551	1.000	1	.828**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.034	.345	.217	.125	.025	.034	.034	.143	.099	.000	**	.003	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y12	Pearson Correlation	.320	.173	.537	.356	.765**	.647*	.587	.322	.401	.828**	.828**	1	.732*
	Sig. (2-tailed)	.367	.632	.109	.312	.010	.043	.074	.363	.250	.003	.003		.016
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
JUMLAH_Y	Pearson Correlation	.778**	.675*	.791**	.851**	.904**	.888**	.836**	.727*	.717*	.837**	.837**	.732*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.032	.006	.002	<.001	<.001	.003	.017	.020	.003	.003	.016	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data diatas menunjukkan besaran nilai validitas dari uji variabel Y yang mana validitas dari variabel Y dapat kita lihat dengan membandingkannya dengan  $r_{tabel}$  dengan catatan  $r_{hitung}$  harus lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Sebagaimana seperti yang akan peneliti distribusikan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 16

Perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  Variabel Y

NO	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,778	0,613	Valid
2	0,675	0,613	Valid
3	0,791	0,613	Valid
4	0,851	0,613	Valid
5	0,904	0,613	Valid
6	0,888	0,613	Valid
7	0,836	0,613	Valid
8	0,727	0,613	Valid
9	0,717	0,613	Valid
10	0,837	0,613	Valid
11	0,837	0,613	Valid
12	0,732	0,613	Valid

Sebagaimana pada tabel yang telah dipaparkan dapat kita ketahui nahwasanya butir angket pada variabel Y dapat dikatakan valid.

b) Uji Reabilitas

Untuk pengujian reliabilitas menggunakan *software SPSS* suatu angket dapat dikatakan reliable apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka suatu angket baru dapat dikatakan reliable atau tetap.

Tabel 17

*Cronbach's Alpha* / Tingkat Reabilitas Variabel X

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	8

Tabel 18

*Cronbach's Alpha* / Tingkat Reabilitas Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	12

Berdasarkan dua tabel diatas dapat kita ketahui bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* dari dua variabel yang peneliti uji memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari ini 0,6 yakni variabel X dengan nilai 0,929 dan variabel Y dengan nilai 0,947. Sehingga dapat dikatakan bahwa angket pada penelitian ini reliabel.

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data penyebaran angket tentang Korelasi Materi Akhlak Dengan Kehidupan Bersosial Mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Metro pada tanggal 13 April 2022, maka peneliti memasukan data penelitian dengan bentuk angka, yang kemudian peneliti kumpulkan dalam bentuk tabel yang akan peneliti paparkan berdasarkan jawaban responden.

#### a. Data Tentang Pemahaman Materi Akhlak

Berikut ini merupakan data yang peneliti peroleh dari responden yang mana responden disini merupakan Mahasiswa PAI Angkatan 2017 yang telah mengikuti pembelajaran pada mata kuliah Akhlak

**Tabel 19**

Hasil intrumen Pemahaman Materi Akhlak

No	Nama	Item Soal								Skor Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	A F S	2	3	4	1	4	3	3	1	21
2	A R I	4	3	1	3	3	4	4	2	24
3	A D	2	3	3	3	3	3	4	4	25
4	A N	1	3	2	4	4	1	4	1	20
5	A F N	1	4	1	2	2	2	3	2	17
6	A S	3	1	4	2	1	4	1	3	19
7	A P	4	4	3	3	4	2	3	3	26
8	A W	3	2	3	2	2	3	2	3	20
9	A A S	2	3	4	2	1	2	3	2	19
10	A K D	4	3	4	2	3	1	4	2	23
11	A M	3	2	2	1	2	4	4	3	21
12	A S R	2	3	2	1	3	4	4	2	21
13	A W	3	3	2	2	1	4	4	4	23
14	B M	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	C C	2	2	4	4	4	2	1	4	23
16	D	4	1	2	4	4	3	3	4	25
17	D O A	4	2	2	2	4	1	3	1	19
18	D A	4	1	2	4	1	4	2	2	20
19	E H	2	2	1	4	4	2	2	4	21

20	EF	4	3	3	2	4	4	2	3	25
21	FA	3	2	4	3	3	3	3	3	24
22	FAF	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	FTW	2	2	3	4	3	4	3	3	24
24	FU	3	2	3	3	4	3	4	3	25
25	HA	3	3	1	3	2	2	3	4	21
26	JAP	2	4	2	4	1	4	4	4	25
27	MAS	3	4	3	3	3	3	4	3	26
28	MDNi	4	2	4	3	4	2	2	2	23
29	MU	3	3	1	2	3	4	2	2	20
30	MAN	2	3	2	4	4	4	4	2	25
31	MNS	4	3	2	3	4	3	3	4	26
32	NH	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	PA	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	JUMLAH	99	92	90	96	101	101	104	96	779

Berdasarkan tabel diatas diketahui data angket pemahaman materi akhlak bahwasanya keseluruhan skor dari pernyataan yang peneliti ajukan adalah 779, untuk nilai terendah dari keseluruhan pernyataan yang peneliti ajukan adalah permyataan nomor 3 (X3) dengan skor 90. Dengan pernyataan “saya dapat menyimpulkan materi akhlak yang diberikan dosen” dari hal ini dapat kita artikan bahwasanya masih ada beberapa mahasiswa yang tidak berkonsentrasi dalam pelajaran sehingganya tidak dapat menyimpulkan apa yang telah dosen katakan.

Sedangkan skor tertinggi 104 dari dari pernyataan nomor 7 (X7), dengan pernyataan “saya dapat menyebutkan bentuk-bentuk akhlak terpuji dan tercela” yang mana dapat disimpulkan bahwasanya banyak mahasiswa yang mengetahui akan bentuk-bentuk akhlak terpuji.



### b. Data Kemampuan Bersosial Mahasiswa

Berikut ini data dari hasil penyebaran angket tentang Kehidupan Bersosial Mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN METRO

**Tabel 20**  
Hasil Instrument Kehidupan Bersosial Mahasiswa

No	Nama	Item Soal												Skor Soal
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	AFS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
2	ARI	3	2	1	1	2	2	4	3	3	3	2	4	30
3	AD	2	1	3	1	3	3	2	3	1	4	4	4	31
4	AN	3	4	4	1	1	1	2	4	4	3	4	2	33
5	AFN	4	3	1	1	2	2	3	2	3	3	1	4	29
6	AS	1	4	3	1	1	2	1	3	2	3	2	3	26
7	AP	3	2	2	2	1	2	2	1	4	3	2	3	27
8	AW	4	4	1	4	3	4	4	2	1	1	2	4	34
9	AAS	4	1	2	1	1	1	3	2	3	3	1	1	23
10	AKD	3	2	2	3	4	4	1	1	3	1	2	4	30
11	AM	1	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	2	29
12	ASR	1	1	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	21
13	AW	4	1	1	3	4	4	3	1	3	2	2	2	30
14	BM	2	4	1	2	3	1	2	4	1	3	2	2	27
15	CC	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	1	40
16	D	4	1	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	34
17	DOA	1	1	3	1	1	3	4	1	3	2	1	3	24
18	DA	3	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	35
19	EH	2	2	4	3	1	4	2	4	1	4	1	3	31
20	EF	3	3	1	1	4	3	3	1	1	3	1	1	25
21	FA	4	3	3	1	1	1	3	4	1	1	4	2	28
22	FAF	4	1	4	3	1	1	2	2	2	1	2	2	25
23	FTW	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	40
24	FU	4	3	1	4	3	1	2	2	4	2	4	4	34
25	HA	1	3	4	1	1	2	3	4	3	3	1	2	28
26	JAP	2	2	4	2	2	4	1	3	2	4	1	2	29
27	MAS	2	1	2	3	1	2	4	1	2	4	1	1	24
28	MDNi	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	1	1	36
29	MU	3	3	3	4	3	2	2	1	1	4	2	4	32
30	MAN	4	3	3	4	2	4	3	2	1	3	4	3	36
31	MNS	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	2	39
32	NH	3	4	2	4	3	1	4	3	1	3	3	2	33
33	PA	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	39
34	JMLH	100	89	93	89	88	87	98	92	83	101	87	93	1022

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya skor keseluruhan untuk variabel kemampuan bersosialisasi mahasiswa adalah 1022 dengan

skor keseluruhan yang paling rendah adalah 83 yaitu pada pernyataan nomor 9 (Y9) dengan skor 83, yang pernyataannya “saya berusaha mengakrabkan diri dengan kelompok yang baru” yang dari hal ini dapat kita ketahui bahwasanya ada mahasiswa yang kesulitan dalam bersosial apabila dipertemukan dengan lingkup kelompok yang baru hal ini dapat terjadi dikarenakan mahasiswa tersebut kurang bersosialisasi dengan temannya pada satu jurusan.

Skor tertinggi pada variabel ini yaitu 101 dengan pernyataan “saya lebih suka bekerja kelompok daripada individu dalam mengerjakan tugas kampus” dari pernyataan dan skor yang didapat dapat banyak mahasiswa yang lebih memilih bersama-sama dalam mengerjakan tugas dari dosen daripada harus sendiri-sendiri.

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis. Proses analisis sangat penting dalam penelitian. Karena dalam analisis data ini, data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi sehingga hipotesis yang akan diajukan dapat diuji kebenarannya.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima maka penulis melakukan cara membandingkan antara  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) yang diperoleh, dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum pada tabel nilai db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut :  $db = N - 2 = 33 - 2 = 31$

Jadi, pada taraf signifikan 0,05. Dengan jumlah sampel sebanyak 33 responden diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,3440. dan untuk menunjukkan bahwasanya terdapat korelasi maka  $r_{\text{hitung}}$  harus lebih lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima namun apa bila  $r_{\text{hitung}}$  lebih rendah dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Oleh karena itu peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan *software SPSS* yang mana hasilnya peneliti muat sebagai berikut:

**Tabel 21**  
**Pedoman Correlations**

		Pemahaman Materi Akhlak	Kemampuan Bersosialisasi
Pemahaman Materi Akhlak	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	33	33
Kemampuan Bersosialisasi	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	33	33

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah peneliti melakukan pengujian pada data distribusi menggunakan *software SPSS* peneliti mendapatkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,6110, sedangkan untuk  $r_{\text{tabel}}$  sebagaimana yang telah peneliti cantumkan yakni 0,3440. Oleh karena  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  hasil penelitian yang peneliti teliti dapat dikatakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**Tabel 22**  
**Pedoman Derajat Korelasi**

Interval Koefiensi	Tingkat Korelasi
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Lemah
0,000-0,199	Tidak Ada Korelasi <sup>6</sup>

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson correlation memiliki nilai  $r_{hitung}$ , maka dalam tingkat hubungan berada dalam interval 0,60-0,799. Dari hasil pedoman derajat pengaruh, maka tingkat korelasi pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa ada pada kategori kuat.

## **B. Pembahasan**

Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk mampu bekerjasama dengan orang lain sehingga tercipta sebuah kehidupan yang damai. Kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan individu dalam proses mempelajari adat dan kebiasaan suatu kebudayaan di lingkungan tertentu. Kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan seseorang berinteraksi dengan sesama guna mempelajari adat, kebiasaan serta kebudayaan di suatu lingkungan tertentu.

Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu terlebih dahulu diketahui atau diingat dan memaknai arti dari materi yang dipelajari. Sedangkan Materi Akhlak

---

<sup>6</sup> Rahmawati Halim dan Muhlin Lalongan, *Partisipasi Politik Masyarakat Teori dan Praktik*, 1 ed. (Makassar: CV SAH MEDIA, 2016), 39.

merupakan suatu bahan ajar yang di berikan pendidik kepada peserta didik. Pemahaman materi akhlak merupakan materi akhlak yang sudah dipelajari atau diingat terlebih dahulu yang kemudian dipahami.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan angket yang kemudian peneliti kumpulkan dalam bentuk angka dan peneliti masukkan pada tabel sebagai acuan hitung dan alat untuk memudahkan perhitungan yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus *person product moment*.

Penggunaan rumus *person product moment* ini apabila  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) maka perhitungan penelitian diterima atau dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan variable Y dan apabila hipotesis nol ( $H_o$ ) maka perhitungan penelitian ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan variable Y.

Taraf signifikan 5% untuk sampel berjumlah  $N = 33$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,3440 sedangkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,6110. Angka tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka penelitian yang dilakukan dinyatakan valid.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI Angkatan 2017.

Berdasarkan analisis data dan pengolahan data yang peneliti kumpulkan, Peneliti membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  yang tercantum pada “r” product moment dengan menentukan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai berikut:  $db = N - 2 = 33 - 2 = 31$ , pada taraf signifikan 5%. Peneliti memperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3440 sedangkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,6110 peneliti peroleh dari perhitungan menggunakan *software* SPSS. Angka tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,6110 > 0,3440$ . maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa pai angkatan 2017, sedangkan menurut tabel derajat korelasi pada taraf 0,60-0,799 dikategorikan korelasi kuat. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan diterima, yaitu adanya korelasi antara pemahaman materi akhlak dengan kemampuan bersosialisasi mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Metro dengan kategori korelasi kuat.

Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat korelasi antara Pemahaman Materi Akhlak dengan Kemampuan Bersosial Mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN METRO.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberi saran dan masukan yang mungkin berguna bagi mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Terkait hal tersebut beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Tingkatkan tingkat fokus ketika berada di dalam kelas guna menyerap penjelasan yang diberikan oleh dosen sehingga dapat memberikan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari selama didalam kelas.
2. Membiasakan diri bersosialisasi kepada teman sehingga timbul rasa solidaritas sehingga dapat tercipta rasa saling percaya agar tidak canggung ketika dihadapkan dengan kelompok yang baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halik dan Saira. "Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah." *ISTIQRA'* V, no. 2 (2018).
- Agus, Susanti. "Penanaman Nilai-nilai Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7 (2016)
- Aida, Nurul dan Amanda Pasca Rini, "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Pesona Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no.1 (2015)
- Ali dan Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Cet. 1. Yogyakarta: Graha ilmu, 2006.
- Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Edukasi Islami* 6, no.12 (2017)
- Barmawie. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhan, t.t.
- Chaplin. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Erlangga, 1989.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ferdiato, Ferry dan Ghanny, "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Problem Posing", *Jurnal Euclid* 1, no.1 (2017)
- Herlina Ilyas dan Mustakim Muchlis. "Peran Apip dan Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Menuju Good Village Governance: Pendekatan Konsep Muroqobah." *ASSETS : Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi* 6, no. 2 (2016).
- Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- M. Iqbal Irham. *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Pustaka Al-Ihsan, 2013.
- M. Yatimin Abdullah. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Cet. ke-1. Jakarta: AMZAH, 2007.

- Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 155.
- Mahmud Al-Mishri. *Manajemen Akhlak Salaf*. Solo: Pustaka Arafah, 2017.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Cet. ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Nata Abdullah. *Akhlak Tasawuf dan Berkarakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Priono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, Priono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008 2008
- Rosihan Anwar. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Seha, Khandik Nor, “Perbedaan Kemampuan Bersosialisasi Ditinjau Dari Mata Pencapaian Orang Tua Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1, no.1 (2013)
- Siti Nisrima, Muhammad Yunus, dan Erna Hayati. “Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Media Kasih Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* 1, no. 1 (2016).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prateknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sunarto. *Pengantar Sosiologi*. Edisi Revisi. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2004.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia, 2013.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2013.

Syukur Agus, “Akhlaq Terpuji Dan Implementasinya Di Lingkungan Masyarakat”, *Misyikat Al-anwar: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3, no.2 (2020)

Wahyuni, Nini Sri, “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3 Medan”, *Jurnal Diversita* 2, no.2 (2016)

Toto jumentoro dan Samsul Munir Amin. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Jakarta: Amzah, 2012.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3699/In.28.1/J/TL.00/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
M. Ardi (Pembimbing 1)  
Umar (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Tiyas Prasetyo**  
NPM : 1701010085  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Korelasi Materi Akhlak Dengan Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa PAI Angkatan 2017 IAIN Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 September 2021  
Ketua Jurusan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-1699/In.28.1/J/TL.00/05/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KAPRODI PAI FTIK IAIN METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Tiyas Prasetyo**  
 NPM : 1701010085  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : IMPLEMENTASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DALAM  
 KEHIDUPAN BERSOSIAL MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2017 IAIN  
 METRO

untuk melakukan *pra-survey* di PAI FTIK IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Mei 2021  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Agama Islam

Umar M.Pd.I  
 NIP 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1310/In.28/D.1/TL.00/04/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KETUA PRODI PAI FTIK IAIN METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1311/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 08 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **Tiyas Prasetyo**  
 NPM : 1701010085  
 Semester : 10 (Sepuluh)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PRODI PAI FTIK IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEHIDUPAN BERSOSIAL MAHASISWA PAI ANGGATAN 2017 IAIN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 April 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1311/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Tiyas Prasetyo**  
NPM : 1701010085  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PRODI PAI FTIK IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEHIDUPAN BERSOSIAL MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 IAIN METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampaidengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempatmohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 April 2022

Mengetahui, Pejabat  
Setempat

  
**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP 19780314 200710 1 003

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-2174/In.28.1/J/TL.00/06/2021

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP : 19780314 200710 1 003  
Jabatan : Ketua Jurusan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menerangkan bahwa:

Nama : TIYAS PRASETYO  
NPM : 1701010085  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instansi : IAIN Metro

Mahasiswa di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul **"KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEHIDUPAN BERSOSIAL MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 PAI IAIN METRO"** yang bertempat di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 2 Juni 2022  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:157/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-822/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010085

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*Asad*  
Dr. As ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085


Jurusan : PAI  
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/09/2021			<p>Acc Outline Lanjutkan Konsultasi dengan Pembimbing I</p> <p>Note: Gunakan Outline yang sudah saya perbaiki dan sesuaikan.</p>	

Mengetahui  
Plt. Ketua Jurusan PAI

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 197602222000031003

Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I.**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085

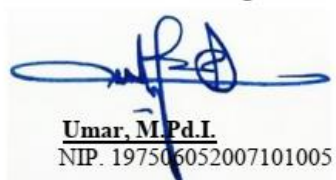
Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17/12/2021			<p>Bimbingan BAB 1-3:</p> <p>-----</p> <p>Catatan Perbaikan Bab 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan tanggal di kata pengantar sesuai dengan tanggal ACC terakhir.</li> <li>2. Perjelas latar belakang masalah berdasarkan variabel penelitian yang dimulai dari kemampuan bersosialisasi mahasiswa kemudian kaitkan dengan pemahaman materi akhlak dan diperkuat dengan kondisi lapangan.</li> <li>3. Penulisan nama seseorang tidak perlu mencantumkan gelarnya.</li> <li>4. Perkuat hasil pra-survey dengan mencantumkan metode yang digunakan dan respondennya harus jelas.</li> <li>5. Perbaiki kutipan langsung dan tidak langsung.</li> <li>6. Identifikasi masalah menggunakan kalimat</li> </ol>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085

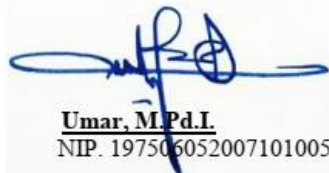
Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>pernyataan bukan pertanyaan.</p> <p>7. Penulisan nomor harus sejajar dengan poin B.</p> <p>8. Hindari kata sambung di awal paragraph.</p> <p>9. Batasan masalah menggunakan kalimat pernyataan sesuai dengan judul penelitian.</p> <p>10. Sesuaikan rumusan masalah dengan judul penelitian.</p> <p>11. Tujuan dan manfaat penelitian sesuai dengan judul penelitian.</p> <p>12. Penelitian relevan minimal 3 penelitian lain, ulas persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.</p> <p>Catatan Perbaiki Bab 2-3:</p> <p>1. Paraphrase kutipan halaman 10 dan perjelas intinya jangan pengertian secara luas.</p> <p>2. Simpulkan pengertian pemahaman materi akhlak jangan hanya pengertian akhlak.</p> <p>3. Penulisan hadis harus disertai</p>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085


Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/01/2022			<p>dengan arab dan sumbernya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Perbaiki kutipan yang belum ada foodnote.</li> <li>5. Halaman 15 nama tidak perlu di munculkan tetapi di letakkan dalam foodnote.</li> <li>6. Hindari kata sambung atau kata penghubung di awal kalimat.</li> </ol> <p>Catatan setelah perbaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki kembali bagian bab 2 dan 3 yang belum sesuai penjelasan saat bimbingan</li> <li>2. Cek dan perbaiki kembali tulisan yang masih salah yang kurang atau kelebihan huruf.</li> </ol>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I.  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085


Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	08/02/2022			<p>Acc Bab I-III Lanjutkan Bimbingan pada Pembimbing I</p> <p>-----</p> <p>Note: Sambil Bimbingan dengan Pembimbing I silahkan selesaikan APD dan upload di LMS.</p>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I.  
 NIP. 197506052007101005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085

Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/02/2022			<p><u>Bimbingan APD</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poin A cukup data responden saja, keterangan siswa di hilangkan.</li> <li>2. Identitas yang tertera dalam APD harus menyesuaikan dengan identitas mahasiswa.</li> <li>3. Penulisan harus disesuaikan dengan EYD.</li> <li>4. Sesuaikan kisi-kisi angket dengan teori bab 2.</li> <li>5. Uraikan kembali setiap komponen indikator pada variabel X dan diambil inti sarinya setiap komponen.</li> <li>6. Perjelas kembali komponen indikator pada variabel Y yaitu pada halaman 13 ciri-ciri kemampuan bersosialisasi dan sesuaikan dengan jumlah muatannya.</li> <li>7. Redaksi pernyataan harus menyesuaikan dengan komponennya.</li> </ol>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085


Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>8. Nomor urut pernyataan harus terpisah menjadikan angket terpisah, setiap angket akan dianalisis sendiri-sendiri.</p> <p>9. Pernyataan harus sesuai dengan kegiatan di kampus.</p>	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

  
**Umar, M.Pd.I.**  
 NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Tiyas Prasetyo  
NPM : 1701010085


Jurusan : PAI  
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/03/2022			Acc APD Lanjutan bimbingan pada Pembimbing I	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Tiyas Prasetyo

Jurusan : PAI

NPM : 1701010085


Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin 04/21 /10	✓		Ace. outline di bagian ke- pencapaian	

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

**Dr. Yudianto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing I,

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198303 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Tiyas Prasetyo

Jurusan : PAI

NPM : 1701010085


Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	KAMIS - 17/ 22 / 62	✓		<p>Korles' nilai - ketika (manis. banyak. Jhal. 4</p> <hr/> <p>Metode yg &amp; ganda &amp; pro survey. has jlas</p> <p>Identifikasi nilai &amp; prestasi beda kes antara masalah &amp; tugas masalah.</p>	

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing I,

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 19610210 198803 1 004

Hal. 28. apa benar kearifan -  
toll langsung.

Hal 30 - Kerangka Konseptual Pendidikan  
(Sistem & buku pelajaran).

- Penelitian Smpel belan tuntas  
smpri pd jumlah, & bgnm. Cara mengambil  
smp.

- metode Emuational : has jels sakuraga  
siapa, data smp apa

- Hal. 30. tem yg di ambil lrt ada.  
Gandras.

- Uji instrumen lrt jels praksi ~~yg~~  
- si labur & nama - ?  
- hasil smp apa.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Tiyas Prasetyo

Jurusan : PAI

NPM : 1701010085


Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
		✓		<p>Kutipan tdk banyak berarti. tulisan kete - sendiri dg buku - dr lembaga tulis - org lain.</p> <p>(Dulu tulis org lain - yg &amp; gante beberapa kete).</p> <p>Kutipan tdk banyak yg. menggunakan talang di cek - kembali (lihat buku - petrus).</p>	

Mengetahui,  
Plt. Ketua Jurusan PAI

Dr. Yudiyanto, M.Si  
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing I,

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**.KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : TIYAS PRASETYO  
 NPM : 1701010085

Jurusan : PAI  
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamus 07/22 /04	✓		Revisi Bab I - III dan lanjut ke proses beres-beresnya.  Revisi. APP.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Drs. M. Ardi, M.Pd.  
 NIP. 19610319 198003 1 003

Dipindai dengan CamScanner



**KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEMAMPUAN  
BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 IAIN METRO**

***OUTLINE***

HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
PERSETUJUAN  
PENGESAHAN  
ABSTRAK  
ORISINALITAS PENELITIAN  
MOTTO  
PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI DAFTAR  
TABEL DAFTAR  
GAMBAR DAFTAR  
LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa
  1. Pengertian Bersosialisasi
  2. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi
  3. Ciri-ciri Kemampuan Bersosialisasi
  4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa
- B. Pemahaman Materi Akhlak
  1. Pengertian Pemahaman Akhlak
  2. Sumber-Sumber Ajaran Akhlak
  3. Ruang Lingkup Materi Akhlak
  4. Kriteria Pemahaman Materi Akhlak
- C. Pemahaman Materi Akhlak dan Hubungannya dengan Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil Program Studi PAI IAIN Metro
  - 2. Data Variabel Penelitian
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 29 September 2021  
Penulis,

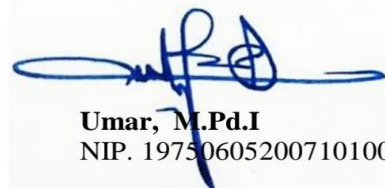
**Tiyas Prasetyo**  
NPM. 1701010085

Mengetahui,

Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd.**  
NIP. 196102101988031004

Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197506052007101005

**ANGKET**

**KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEMAMPUAN  
BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 IAIN METRO**

---

**A. DATA RESPONDEN**

Nama : .....

Kelas : .....

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti!

**C. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.**

Keterangan:

SL : Selalu : 4

SR : Sering : 3

KD : Kadang-kadang : 2

TP : Tidak Pernah : 1

**D. Daftar Pernyataan Pemahaman Materi Akhlak**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya dapat mengetahui arti ayat dan hadis tentang akhlak				
2	Saya dapat menjelaskan ruang lingkup materi akhlak dengan baik				
3	Saya dapat menyimpulkan materi akhlak yang diberikan oleh dosen				
4	Saya menjelaskan materi akhlak dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain				
5	Saya dapat menjelaskan pentingnya akhlak terpuji dalam bersosialisasi				
6	Saya dapat mengklasifikasikan bentuk berperilaku dalam bersosialisasi				
7	Saya dapat menyebutkan bentuk-bentuk akhlak terpuji dan akhlak tercela				
8	Saya telah menerapkan akhlak terpuji pada kehidupan sehari-hari				

## E. Daftar Pernyataan Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai dengan yang ditentukan				
2	Saya menyesuaikan cara belajar saya dengan karakteristik pelajaran yang diberikan				
3	Saya menolong teman yang sedang menghadapi masalah di kampus				
4	Saya menghargai hasil pekerjaan orang lain yang berbeda dengan hasil pekerjaan saya				
5	Saya merasa bahwa pendapat saya lebih baik dari pada pendapat teman dalam menyelesaikan suatu masalah.				
6	Saya memperhatikan saat dosen menerangkan materi pelajaran				
7	Saya bertanya kepada dosen saat ada tugas yang sulit untuk dikerjakan				
8	Saya membandingkan pekerjaan saya dengan pekerjaan teman yang lain saat mengerjakan tugas				
9	Saya berusaha mengakrabkan diri saat berada di kelompok yang baru				
10	Saya lebih suka bekerja kelompok dari pada bekerja individu dalam mengerjakan tugas kampus				
11	Saya berusaha mengerjakan sendiri soal yang diberikan dosen tanpa bantuan dari orang lain				
12	Saya memperbaiki kembali tugas yang belum benar setelah didiskusikan dengan teman				

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Hal-hal yang didokumentasikan :

1. Profil Program Studi PAI IAIN Metro
2. Data mahasiswa PAI angkatan 2017

Metro, 15 Maret 2022

Penulis



**Tivas Prasetyo**  
NPM. 1701010085

*Ace. NPD*

Mengetahui

Pembimbing I



**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 196102101988031004

Pembimbing II



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19506052007101005

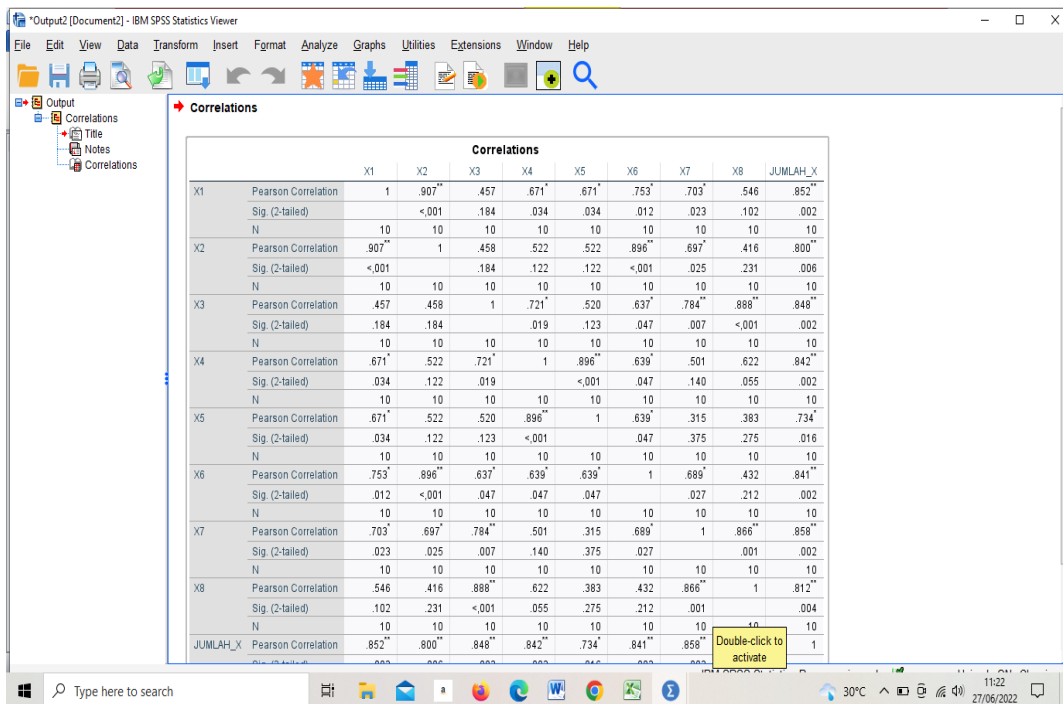
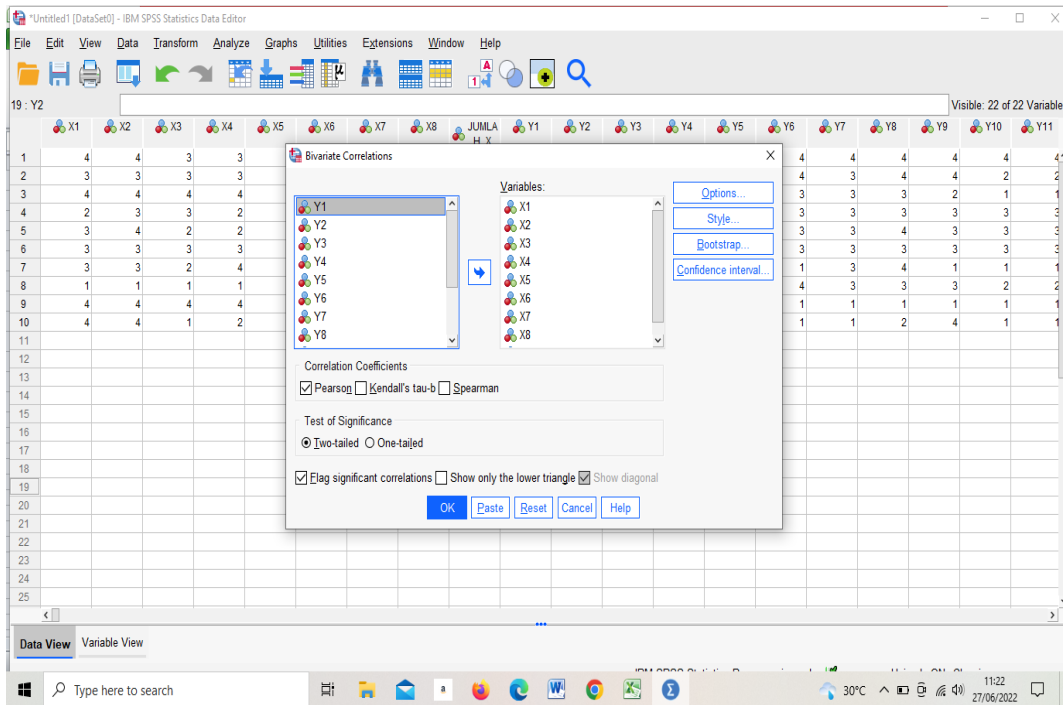
IBM SPSS Statistics Data Editor - Data View

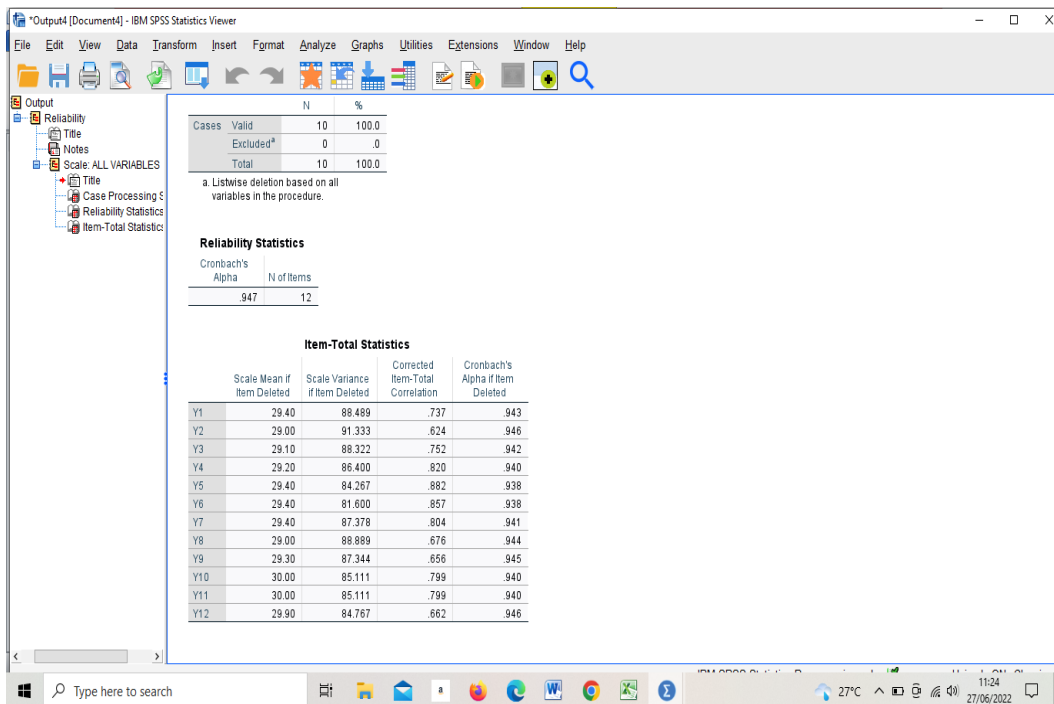
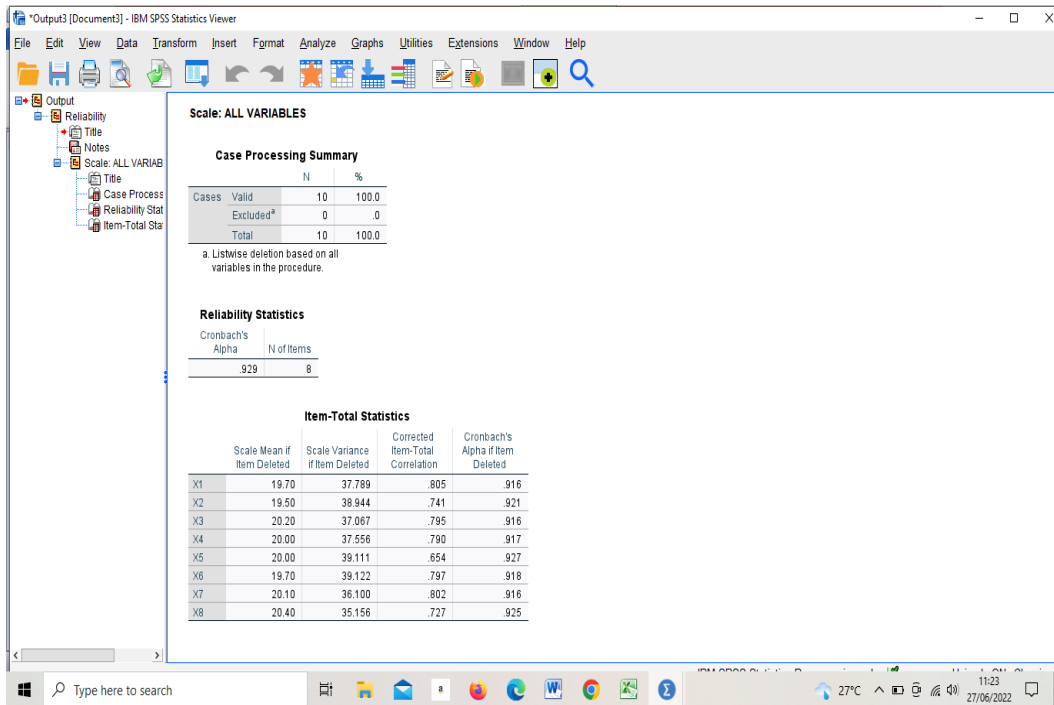
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JUMLA H_X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11
1	4	4	3	3	2	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1
4	2	3	3	2	2	3	2	2	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	4	2	2	2	4	3	1	21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	2	4	4	3	1	1	21	3	3	2	2	1	1	3	4	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	8	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	4	4	1	2	3	3	2	1	20	2	4	3	2	2	1	1	2	4	1	1
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				

IBM SPSS Statistics Data Editor - Data View

Power Analysis >  
 Meta Analysis >  
 Reports >  
 Descriptive Statistics >  
 Bayesian Statistics >  
 Tables >  
 Compare Means >  
 General Linear Model >  
 Generalized Linear Models >  
 Mixed Models >  
**Correlate >**  
 Bivariate with Confidence Intervals...  
 Bivariate...  
 Partial...  
 Distances...  
 Canonical Correlation  
 Regression >  
 Loglinear >  
 Neural Networks >  
 Classify >  
 Dimension Reduction >  
 Scale >  
 Nonparametric Tests >  
 Forecasting >  
 Survival >  
 Multiple Response >  
 Missing Value Analysis... >  
 Multiple Imputation >  
 Complex Samples >  
 Simulation... >  
 Quality Control >  
 Spatial and Temporal Modeling... >  
 Direct Marketing >

	X8	JUMLA H_X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11
1	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	24	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2
3	4	32	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1
4	2	19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
6	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	1	21	3	3	2	2	1	1	3	4	1	1	1
8	1	8	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2
9	4	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	4	20	2	4	3	2	2	1	1	2	4	1	1







IBM SPSS Statistics Data Editor - Data View

	NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JUMLA HX	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1	Abdul fajar sidik	2	3	4	1	4	3	3	1	21	3	2	1	1	2	2	4	3
2	Andi Rahmat Irawan	4	3	1	3	3	4	4	2	24	2	1	3	1	3	3	2	3
3	Andika	2	3	3	3	3	3	4	4	25	3	4	4	1	1	2	4	4
4	Anggun Nuraini	1	3	2	4	4	1	4	1	20	4	3	1	1	2	2	3	2
5	Anhar Fitrihan Nikmah	1	4	1	2	2	2	3	2	17	1	4	3	1	1	2	1	3
6	Anita sari	3	1	4	2	1	4	1	3	19	3	2	2	2	1	2	2	1
7	Aprilliana	4	4	3	3	4	2	3	3	26	4	4	1	4	3	4	4	2
8	Ari Wahyuningsih	3	2	3	2	2	3	2	3	20	4	1	2	1	1	1	3	2
9	Arief adi saputra	2	3	4	2	1	2	3	2	19	3	2	2	3	4	4	1	1
10	Asa Kawisworo Daris	4	3	4	2	3	1	4	2	23	1	3	3	4	2	2	3	3
11	Asnal maia	3	2	2	1	2	4	4	3	21	1	1	2	2	3	1	3	2
12	Ayu septia Rizky	2	3	2	1	3	4	4	2	21	4	1	1	3	4	4	3	1
13	Ayu widya	3	3	2	2	1	4	4	4	23	2	4	1	2	3	1	2	4
14	Bisri Mustofa	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	3	1
15	Cici Citrawati	2	2	4	4	4	2	1	4	23	4	1	3	4	4	1	2	3
16	Dahlia	4	1	2	4	4	3	3	4	25	1	1	3	1	1	3	4	1
17	Dev Oita Apriyani	4	2	2	2	4	1	3	1	19	3	2	4	2	4	2	2	4
18	Dian Angelina	4	1	2	4	1	4	2	2	20	2	2	4	3	1	4	2	4
19	Ely Handayani	2	2	1	4	4	2	2	4	21	3	3	1	1	4	3	3	1
20	Elsy Febiana	4	3	3	2	4	4	2	3	25	4	3	3	1	1	1	3	4
21	Fabio ardiyan	3	2	4	3	3	3	3	3	24	4	1	4	3	1	1	2	2
22	Fadhila Annisa Fitri	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Feri Tri Wahyudi	2	2	3	4	3	4	3	3	24	4	3	1	4	3	1	2	2
24	Fitria Umami	3	2	3	3	4	3	4	3	25	1	3	4	1	1	2	3	4
25	Hanik ariyanti	3	3	1	3	2	2	3	4	21	2	2	4	2	2	4	1	3

IBM SPSS Statistics Processor is ready. Unicode ON. Classic. 0:39 14/06/2022

IBM SPSS Statistics Data Editor - Analyze Menu

- Power Analysis
- Meta Analysis
- Reports
- Descriptive Statistics
- Bayesian Statistics
- Tables
- Compare Means
- General Linear Model
- Generalized Linear Models
- Mixed Models
- Correlate
  - Bivariate with Confidence Intervals...
  - Bivariate...
  - Partial...
  - Distances...
  - Canonical Correlation
- Regression
- Loglinear
- Neural Networks
- Classify
- Dimension Reduction
- Scale
- Nonparametric Tests
- Forecasting
- Survival
- Multiple Response
- Missing Value Analysis...
  - Multiple Imputation
  - Complex Samples
- Simulation...
- Quality Control
- Spatial and Temporal Modeling...
- Direct Marketing

	NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JUMLA HX	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1	Abdul fajar sidik	2	3	4	1	4	3	3	1	21	3	2	1	1	2	2	4	3
2	Andi Rahmat Irawan	4	3	1	3	3	4	4	2	24	2	1	3	1	3	3	2	3
3	Andika	2	3	3	3	3	3	4	4	25	3	4	4	1	1	2	4	4
4	Anggun Nuraini	1	3	2	4	4	1	4	1	20	4	3	1	1	2	2	3	2
5	Anhar Fitrihan Nikmah	1	4	1	2	2	2	3	2	17	1	4	3	1	1	2	1	3
6	Anita sari	3	1	4	2	1	4	1	3	19	3	2	2	2	1	2	2	1
7	Aprilliana	4	4	3	3	4	2	3	3	26	4	4	1	4	3	4	4	2
8	Ari Wahyuningsih	3	2	3	2	2	3	2	3	20	4	1	2	1	1	1	3	2
9	Arief adi saputra	2	3	4	2	1	2	3	2	19	3	2	2	3	4	4	1	1
10	Asa Kawisworo Daris	4	3	4	2	3	1	4	2	23	1	3	3	4	2	2	3	3
11	Asnal maia	3	2	2	1	2	4	4	3	21	1	1	2	2	3	1	3	2
12	Ayu septia Rizky	2	3	2	1	3	4	4	2	21	4	1	1	3	4	4	3	1
13	Ayu widya	3	3	2	2	1	4	4	4	23	2	4	1	2	3	1	2	4
14	Bisri Mustofa	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	3	1
15	Cici Citrawati	2	2	4	4	4	2	1	4	23	4	1	3	4	4	1	2	3
16	Dahlia	4	1	2	4	4	3	3	4	25	1	1	3	1	1	3	4	1
17	Dev Oita Apriyani	4	2	2	2	4	1	3	1	19	3	2	4	2	4	2	2	4
18	Dian Angelina	4	1	2	4	1	4	2	2	20	2	2	4	3	1	4	2	4
19	Ely Handayani	2	2	1	4	4	2	2	4	21	3	3	1	1	4	3	3	1
20	Elsy Febiana	4	3	3	2	4	4	2	3	25	4	3	3	1	1	1	3	4
21	Fabio ardiyan	3	2	4	3	3	3	3	3	24	4	1	4	3	1	1	2	2
22	Fadhila Annisa Fitri	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Feri Tri Wahyudi	2	2	3	4	3	4	3	3	24	4	3	1	4	3	1	2	2
24	Fitria Umami	3	2	3	3	4	3	4	3	25	1	3	4	1	1	2	3	4
25	Hanik ariyanti	3	3	1	3	2	2	3	4	21	2	2	4	2	2	4	1	3

IBM SPSS Statistics Processor is ready. Unicode ON. Classic. 0:34 14/06/2022

IBM SPSS Statistics Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Visible: 23 of 23 Variables

	NAMA	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JUMLA HX	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1	Abdul fajar sidik	2	3											1	2	2	4	3
2	Andi Rahmat Irawan	4	3											1	3	3	2	3
3	Andika	2	3											1	1	1	2	4
4	Anggun Nuraini	1	3											1	2	2	3	2
5	Anhar Fitratun Nikmah	1	4											1	1	2	1	3
6	Anita sari	3	1											2	1	2	2	1
7	Aprilliana	4	4											4	3	4	4	2
8	Ari Wahyuningsih	3	2											1	1	1	3	2
9	Arief adi saputra	2	3											3	4	4	1	1
10	Asa Kawisworo Darts	4	3											4	2	2	3	3
11	Asnal maia	2	3											2	3	1	3	2
12	Ayu septia Rizky	3	2											3	4	4	3	1
13	Ayu widya	3	3											2	3	1	2	4
14	Bisri Mustofa	4	4											4	4	4	3	1
15	Cici Citrawati	2	2											4	4	1	2	3
16	Dahlia	4	1											1	1	3	4	1
17	Dewi Oita Apriyani	4	2											2	4	2	2	4
18	Dian Angelina	4	1											3	1	4	2	4
19	Ely Handayani	2	2											1	4	3	3	1
20	Elsy Febiana	4	3											1	1	1	3	4
21	Fabio ardyan	3	2											3	1	1	2	2
22	Fadhita Annisa Fitri	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Feri Tri Wahyudi	2	2	3	4	3	4	3	3	24	4	3	1	4	3	1	2	2
24	Fitria Umami	3	2	3	3	4	3	4	3	25	1	3	4	1	1	2	3	4
25	Hanik arrianti	3	3	1	3	2	2	3	4	21	2	2	4	2	2	4	1	3

Bivariate Correlations dialog box:

- Variables: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8
- Correlation Coefficients:  Pearson  Kendall's tau-b  Spearman
- Test of Significance:  Two-tailed  One-tailed
- Flag significant correlations  Show only the lower triangle  Show diagonal

Data View Variable View

IBM SPSS Statistics Processor is ready

Unicode ON Classic

Type here to search

27°C Berawan 0:34 14/06/2022

IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	JUMLAHX
X1	Pearson Correlation	1	-.035	.235	.096	.231	.188	.000	.223	.495*
	Sig. (2-tailed)		.848	.188	.596	.195	.294	1.000	.211	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	-.035	1	.064	.079	.164	.079	.576**	.145	.502**
	Sig. (2-tailed)	.848		.723	.663	.363	.660	<.001	.419	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3	Pearson Correlation	.235	.064	1	.061	.192	.015	-.050	.118	.440*
	Sig. (2-tailed)	.188	.723		.734	.283	.934	.784	.514	.010
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4	Pearson Correlation	.096	.079	.061	1	.310	.066	.081	.450**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.596	.663	.734		.080	.717	.655	.009	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X5	Pearson Correlation	.231	.164	.192	.310	1	-.194	.110	.005	.484**
	Sig. (2-tailed)	.195	.363	.283	.080		.280	.542	.978	.004
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X6	Pearson Correlation	.188	.079	.015	.066	-.194	1	.152	.336	.411*
	Sig. (2-tailed)	.294	.660	.934	.717	.280		.399	.056	.018
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X7	Pearson Correlation	.000	.576**	-.050	.081	.110	.152	1	.048	.460**
	Sig. (2-tailed)	1.000	<.001	.784	.655	.542	.399		.791	.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X8	Pearson Correlation	.223	.145	.118	.450**	.005	.336	.048	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.211	.419	.514	.009	.978	.056	.791		<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33
JUMLAHX	Pearson Correlation	.495**	.502**	.440*	.550**	.484**	.411*	.460**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.010	<.001	.004	.018	.007	<.001	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33

IBM SPSS Statistics Processor is ready

Unicode ON Classic

Type here to search

27°C Berawan 0:35 14/06/2022

\*Output2 [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Correlations
- Title
- Notes
- Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	JUMLAHY
Y6	Sig. (2-tailed)	.023	.205	.675	.004		.080	.540	.776	.879	.679	.227	.810	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.140	.122	.183	.299	.309	1	.071	-.163	-.016	-.009	.032	.105	.464**
Y7	Sig. (2-tailed)	.438	.501	.309	.091	.080		.696	.366	.931	.958	.860	.560	.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.202	.196	-.089	.145	.111	.071	1	-.074	-.123	-.095	-.097	-.323	.181
Y8	Sig. (2-tailed)	.260	.275	.622	.422	.540	.696		.682	.494	.600	.590	.066	.313
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	-.073	.339	.423*	-.073	-.051	-.163	-.074	1	-.163	.037	.196	-.031	.301
Y9	Sig. (2-tailed)	.686	.054	.014	.686	.776	.366	.682		.364	.838	.274	.863	.089
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.263	-.078	.056	-.108	-.027	-.016	-.123	-.163	1	-.031	.188	.010	.196
Y10	Sig. (2-tailed)	.139	.666	.758	.548	.879	.931	.494	.364		.863	.294	.954	.274
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	-.279	-.024	.212	-.160	-.075	-.009	-.095	.037	-.031	1	-.147	-.162	.034
Y11	Sig. (2-tailed)	.116	.893	.237	.375	.679	.958	.600	.838	.863		.415	.368	.851
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.448**	-.285	.177	.342	.216	.032	-.097	.196	.188	-.147	1	.088	.609**
Y12	Sig. (2-tailed)	.009	.108	.325	.051	.227	.860	.590	.274	.294	.415		.626	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	-.054	-.092	-.312	-.015	-.043	.105	-.323	-.031	.010	-.162	.088	1	.031
JUMLAHY	Sig. (2-tailed)	.765	.611	.077	.932	.810	.560	.066	.863	.954	.368	.626		.863
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation	.575**	.574**	.403*	.616*	.557**	.464**	.181	.301	.196	.034	.609**	.031	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.020	<.001	.007	.313	.089	.274	.851	<.001	.863		.863
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
	Pearson Correlation													

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON Classic 0:36 27°C Berawan 14/06/2022

\*Output2 [Document2] - IBM SPSS Statistics Viewer

File Edit View Data Transform Insert Format Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help

Output

- Correlations
- Title
- Notes
- Correlations

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	JUMLAHY
Y1	Pearson Correlation	1	.215	-.048	.402*	.395*	.140	.202	-.073	.263	-.279	.448**	-.054	.575**
	Sig. (2-tailed)		.229	.789	.020	.023	.438	.260	.686	.139	.116	.009	.765	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y2	Pearson Correlation	.215	1	.156	.255	.227	.122	.196	.339	-.078	-.024	.285	-.092	.574**
	Sig. (2-tailed)	.229		.386	.152	.205	.501	.275	.054	.666	.893	.108	.611	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y3	Pearson Correlation	-.048	.156	1	.134	-.076	.183	-.089	.423*	.056	.212	.177	-.312	.403*
	Sig. (2-tailed)	.789	.386		.457	.675	.309	.622	.014	.758	.237	.325	.077	.020
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y4	Pearson Correlation	.402*	.255	.134	1	.482**	.299	.145	-.073	-.108	-.160	.342	-.015	.616*
	Sig. (2-tailed)	.020	.152	.457		.004	.091	.422	.686	.548	.375	.051	.932	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y5	Pearson Correlation	.395*	.227	-.076	.482**	1	.309	.111	-.051	-.027	-.075	.216	-.043	.557**
	Sig. (2-tailed)	.023	.205	.675	.004		.080	.540	.776	.879	.679	.227	.810	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y6	Pearson Correlation	.140	.122	.183	.299	.309	1	.071	-.163	-.016	-.009	.032	.105	.464**
	Sig. (2-tailed)	.438	.501	.309	.091	.080		.696	.366	.931	.958	.860	.560	.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y7	Pearson Correlation	.202	.196	-.089	.145	.111	.071	1	-.074	-.123	-.095	-.097	-.323	.181
	Sig. (2-tailed)	.260	.275	.622	.422	.540	.696		.682	.494	.600	.590	.066	.313
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y8	Pearson Correlation	-.073	.339	.423*	-.073	-.051	-.163	-.074	1	-.163	.037	.196	-.031	.301
	Sig. (2-tailed)	.686	.054	.014	.686	.776	.366	.682		.364	.838	.274	.863	.089
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y9	Pearson Correlation	.263	-.078	.056	-.108	-.027	-.016	-.123	-.163	1	-.031	.188	.010	.196
	Sig. (2-tailed)	.139	.666	.758	.548	.879	.931	.494	.364		.863	.294	.954	.274
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

IBM SPSS Statistics Processor is ready Unicode ON Classic 0:35 27°C Berawan 14/06/2022

## Correlations

		Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	JUMLAHY
Y1	Pearson Correlation	1	.215	-.048	.402*	.395*	.140	.202	-.073	.263	-.279	.448**	-.054	.575**
	Sig. (2-tailed)		.229	.789	.020	.023	.438	.260	.686	.139	.116	.009	.765	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y2	Pearson Correlation	.215	1	.156	.255	.227	.122	.196	.339	-.078	-.024	.285	-.092	.574**
	Sig. (2-tailed)	.229		.386	.152	.205	.501	.275	.054	.666	.893	.108	.611	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y3	Pearson Correlation	-.048	.156	1	.134	-.076	.183	-.089	.423*	.056	.212	.177	-.312	.403*
	Sig. (2-tailed)	.789	.386		.457	.675	.309	.622	.014	.758	.237	.325	.077	.020
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y4	Pearson Correlation	.402*	.255	.134	1	.482**	.299	.145	-.073	-.108	-.160	.342	-.015	.616**
	Sig. (2-tailed)	.020	.152	.457		.004	.091	.422	.686	.548	.375	.051	.932	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y5	Pearson Correlation	.395*	.227	-.076	.482**	1	.309	.111	-.051	-.027	-.075	.216	-.043	.557**
	Sig. (2-tailed)	.023	.205	.675	.004		.080	.540	.776	.879	.679	.227	.810	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y6	Pearson Correlation	.140	.122	.183	.299	.309	1	.071	-.163	-.016	-.009	.032	.105	.464**
	Sig. (2-tailed)	.438	.501	.309	.091	.080		.696	.366	.931	.958	.860	.560	.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y7	Pearson Correlation	.202	.196	-.089	.145	.111	.071	1	-.074	-.123	-.095	-.097	-.323	.181
	Sig. (2-tailed)	.260	.275	.622	.422	.540	.696		.682	.494	.600	.590	.066	.313
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y8	Pearson Correlation	-.073	.339	.423*	-.073	-.051	-.163	-.074	1	-.163	.037	.196	-.031	.301
	Sig. (2-tailed)	.686	.054	.014	.686	.776	.366	.682		.364	.838	.274	.863	.089
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y9	Pearson Correlation	.263	-.078	.056	-.108	-.027	-.016	-.123	-.163	1	-.031	.188	.010	.196
	Sig. (2-tailed)													
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y10	Pearson Correlation	-.279	-.024	.212	-.160	-.075	-.009	-.095	.037	-.031	1	-.147	-.162	.034
	Sig. (2-tailed)	.116	.893	.237	.375	.679	.958	.600	.838	.863		.415	.368	.851
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y11	Pearson Correlation	.448**	.285	.177	.342	.216	.032	-.097	.196	.188	-.147	1	.088	.609**
	Sig. (2-tailed)	.009	.108	.325	.051	.227	.860	.590	.274	.294	.415		.626	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Y12	Pearson Correlation	-.054	-.092	-.312	-.015	-.043	.105	-.323	-.031	.010	-.162	.088	1	.031
	Sig. (2-tailed)	.765	.611	.077	.932	.810	.560	.066	.863	.954	.368	.626		.863
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
JUMLAHY	Pearson Correlation	.575**	.574**	.403*	.616**	.557**	.464**	.181	.301	.196	.034	.609**	.031	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.020	<.001	<.001	.007	.313	.089	.274	.851	<.001	.863	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisiонер) ☆

Pertanyaan Jawaban 33 Setelan

Bagian 1 dari 3

### Angket

KORRELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 IAIN METRO

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti!  
Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.

Nama

Teks jawaban singkat

Taskbar: IMG\_20220622\_15....png, rtabel.pdf, VALIDITAS-4.jpg, 29°C Hujan, 16:31 26/06/2022

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisiонер) ☆

Pertanyaan Jawaban 33 Setelan

Bagian 1 dari 3

Npm \*

Teks jawaban singkat

Kelas

Teks jawaban singkat

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 3

### Pernyataan kemampuan bersosialisasi Mahasiswa

Deskripsi (opsional)

Taskbar: IMG\_20220622\_15....png, rtabel.pdf, VALIDITAS-4.jpg, 29°C Hujan, 16:32 26/06/2022

The screenshot shows a Google Forms interface with two questions. Question 1 asks about task completion, and question 2 asks about adjusting learning methods. Both have four response options: 'Selalu', 'Sering', 'Kadang-Kadang', and 'Tidak pernah'. The browser tabs include 'Angket - Google Drive', 'Angket Tiyas Prasetyo (Kuisione)', and 'Tiyas Prasetyo (Kuisione) (Jawab)'. The Windows taskbar at the bottom shows the date as 26/06/2022 and the time as 16:32.

1. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai dengan yang ditentukan \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

2. Saya menyesuaikan cara belajar saya dengan karakteristik pelajaran yang diberikan \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

The screenshot shows a Google Forms interface with two more questions. Question 3 asks about helping friends with campus problems, and question 4 asks about valuing others' work. Both have four response options: 'Selalu', 'Sering', 'Kadang-Kadang', and 'Tidak pernah'. The browser tabs and Windows taskbar are identical to the previous screenshot.

3. Saya menolong teman yang sedang menghadapi masalah di kampus \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

4. Saya menghargai hasil pekerjaan orang lain yang berbeda dengan hasil pekerjaan saya \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah



5. Saya merasa bahwa pendapat saya lebih baik dari pada pendapat teman dalam menyelesaikan suatu masalah

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

Tambahkan opsi atau [tambahkan "Lainnya"](#)

Pilih paling sedikit  Angka  Teks kesalahan khusus

Kotak Centang

Wajib diisi

6. Saya memperhatikan saat dosen menerangkan materi pelajaran \*

6. Saya memperhatikan saat dosen menerangkan materi pelajaran \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

7. Saya bertanya kepada dosen saat ada tugas yang sulit untuk dikerjakan \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

8. Saya membandingkan pekerjaan saya dengan pekerjaan teman yang lain saat mengerjakan tugas

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Tidak pernah

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 3 dari 3

### Pernyataan Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa

Deskripsi (opsional)

The screenshot shows a Google Forms interface. At the top, there are several browser tabs: '(81) Validitas dan Reliabilitas me...', 'Angket - Google Drive', 'Angket Tiyas Prasetyo (Kuisione...', and 'Tiyas Prasetyo (Kuisione) (Jawa: ...'. The address bar shows the URL 'docs.google.com/forms/d/1qUCs6May4JocyCFqse3U1ZhvqGYraL0hB6zgup5mF8k/edit'. The main content area contains question 8, which asks the respondent to compare their work with their friends. Below the question are four radio button options: 'Selalu', 'Sering', 'Kadang-Kadang', and 'Tidak pernah'. Below the question, there is a navigation instruction: 'Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut'. A purple box indicates 'Bagian 3 dari 3'. Below this, a section header reads 'Pernyataan Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa' with a subtitle 'Deskripsi (opsional)'. The bottom of the screen shows a Windows taskbar with a search bar, task icons, and system tray information including '29°C Hujan' and the date '26/06/2022'.

1. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai dengan yang ditentukan \*

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Tidak pernah

2. Saya menyesuaikan cara belajar saya dengan karakteristik pelajaran yang diberikan \*

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Tidak pernah

The screenshot shows a Google Forms interface. At the top, there are several browser tabs: '(81) Validitas dan Reliabilitas me...', 'Angket - Google Drive', 'Angket Tiyas Prasetyo (Kuisione...', and 'Tiyas Prasetyo (Kuisione) (Jawa: ...'. The address bar shows the URL 'docs.google.com/forms/d/1qUCs6May4JocyCFqse3U1ZhvqGYraL0hB6zgup5mF8k/edit'. The main content area contains two questions. Question 1 asks '1. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sesuai dengan yang ditentukan \*' with four radio button options: 'Selalu', 'Sering', 'Kadang-Kadang', and 'Tidak pernah'. Question 2 asks '2. Saya menyesuaikan cara belajar saya dengan karakteristik pelajaran yang diberikan \*' with the same four radio button options. The bottom of the screen shows a Windows taskbar with a search bar, task icons, and system tray information including '29°C Hujan' and the date '26/06/2022'.

The screenshot shows a Google Forms interface with two questions. Question 3 asks about helping friends with campus issues, and question 4 asks about valuing others' work. Both have four response options: 'Selalu', 'Sering', 'Kadang-Kadang', and 'Tidak pernah'. The browser tabs and taskbar are visible at the top and bottom.

3. Saya menolong teman yang sedang menghadapi masalah di kampus \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

4. Saya menghargai hasil pekerjaan orang lain yang berbeda dengan hasil pekerjaan saya \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

The screenshot shows a Google Forms interface with two more questions. Question 5 asks about feeling one's opinion is better than others' in solving problems, and question 6 asks about paying attention when lecturers explain material. Both have four response options: 'Selalu', 'Sering', 'Kadang-Kadang', and 'Tidak pernah'. The browser tabs and taskbar are visible at the top and bottom.

5. Saya merasa bahwa pendapat saya lebih baik dari pada pendapat teman dalam menyelesaikan suatu masalah \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

6. Saya memperhatikan saat dosen menerangkan materi pelajaran \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner)

Pertanyaan Jawaban 33 Setelan

7. Saya bertanya kepada dosen saat ada tugas yang sulit untuk dikerjakan \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

8. Saya membandingkan pekerjaan saya dengan pekerjaan teman yang lain saat mengerjakan tugas \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

29°C Hujan 16:34 26/06/2022

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner)

Pertanyaan Jawaban 33 Setelan

9. Saya berusaha mengakrabkan diri saat berada di kelompok yang baru \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

10. Saya lebih suka bekerja kelompok dari pada bekerja individu dalam mengerjakan tugas kampus \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

29°C Hujan 16:34 26/06/2022

Angket - Google Drive x Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner) x +

docs.google.com/forms/d/1qUQs6May4jOcyCFqse3U1ZhvqGYraL0hb6zgup5mF8k/edit

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner) ☆

Pertanyaan Jawaban 43 Setelan

11. Saya berusaha mengerjakan sendiri soal yang diberikan dosen tanpa bantuan dari orang lain \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

12. Saya memperbaiki kembali tugas yang belum benar setelah didiskusikan dengan teman \*

Selalu

Sering

Kadang-Kadang

Tidak pernah

Kirim

Type here to search

29°C Hujan 16:34 26/06/2022

Angket - Google Drive x Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner) x +

docs.google.com/forms/d/1qUQs6May4jOcyCFqse3U1ZhvqGYraL0hb6zgup5mF8k/edit#responses

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner) ☆

Pertanyaan Jawaban 43 Setelan

Nama

33 jawaban

Dian Angelina

Abdul Fajar Sidiq

Elly Handayani

Bisri Mustofa

Elsy Febiana

Feri Tri Wahyudi

Miftahudin

Fitria Umami

Andika

Kirim

Type here to search

29°C Hujan 16:34 26/06/2022

Angket - Google Drive x Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner) x

docs.google.com/forms/d/1qUQs6May4jOcyCFqse3U1ZhvqGYraL0hb6zgup5mF8k/edit#responses

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner) ☆

Pertanyaan Jawaban 33 Setelan

Nama

33 jawaban

Meydita Dara Nirwana

Dahlia

Putut Anggoro

Anggun Nuraini

Apriliana

Asnal Mala

Ayu Septia Rizky

Fabio Ardiyan

Ayu Widya

Type here to search

29°C Hujan 16:35 26/06/2022

Angket - Google Drive x Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner) x

docs.google.com/forms/d/1qUQs6May4jOcyCFqse3U1ZhvqGYraL0hb6zgup5mF8k/edit#responses

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner) ☆

Pertanyaan Jawaban 33 Setelan

Nama

33 jawaban

Devi Okta Apriyani

Asa Kawisworo Daris

Anita Sari

Arief Adi Saputra

Fadhila Annisa Fitri

Andi Rahmat Irawan

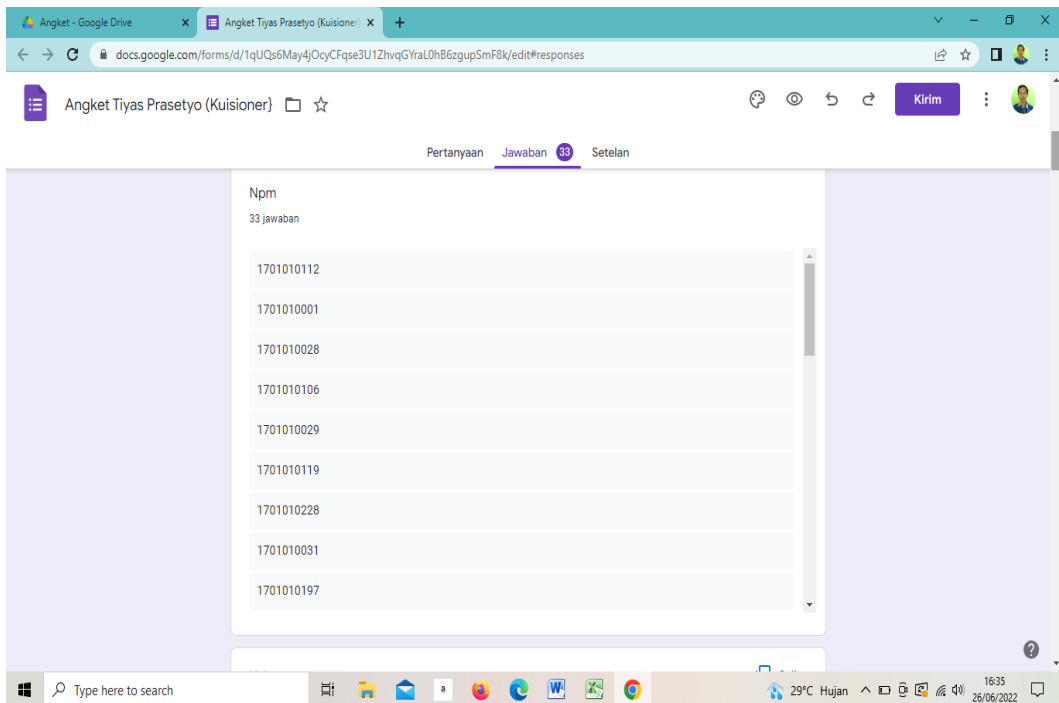
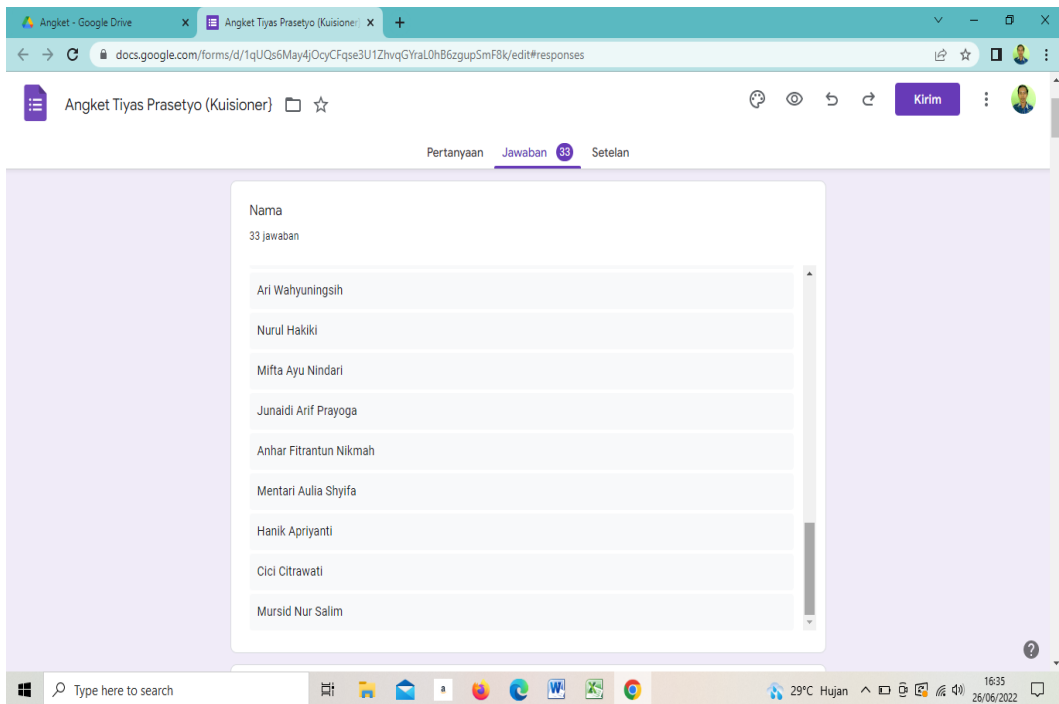
Ari Wahyuningsih

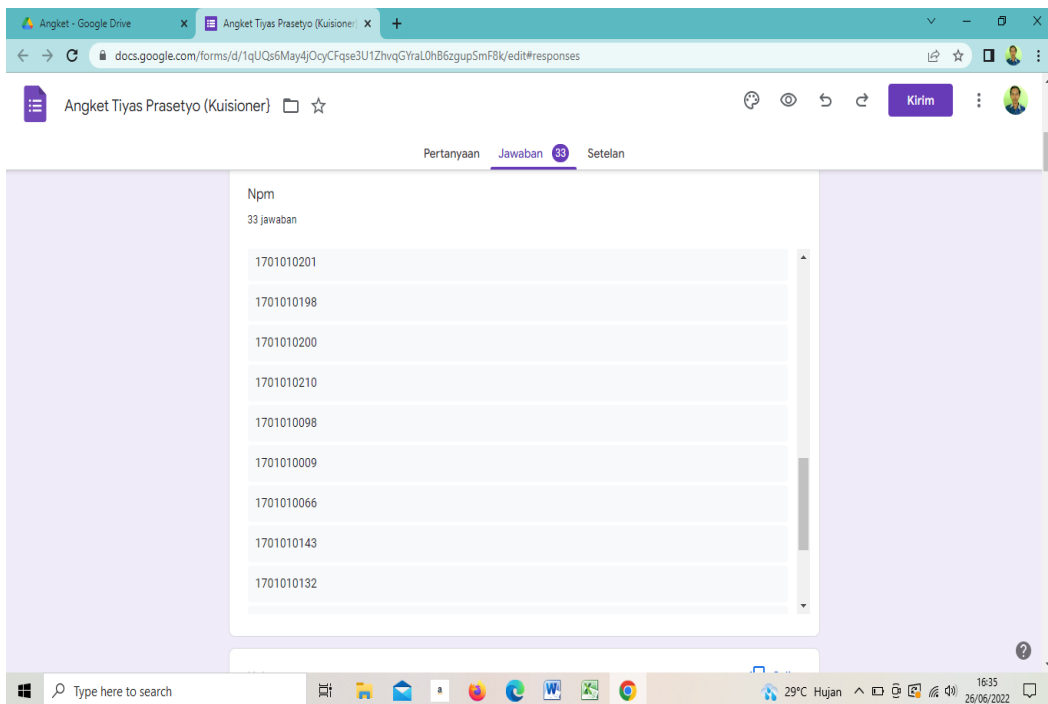
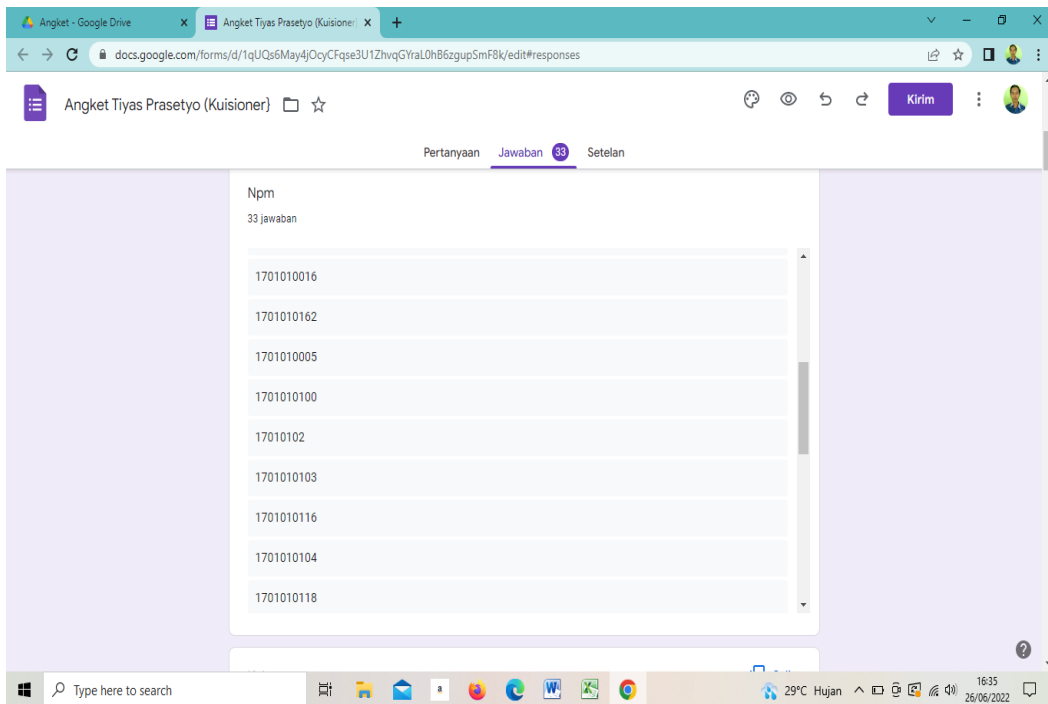
Nurul Hakiki

Mifta Ayu Nindari

Type here to search

29°C Hujan 16:35 26/06/2022







Angket - Google Drive

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner)

docs.google.com/forms/d/1qUQs6May4jOcyCFqse3U1ZhvqGYraL0hB6zgup5mF8k/edit#responses

Angket Tiyas Prasetyo (Kuisisioner)

Pertanyaan Jawaban 33 Setelan

Npm

33 jawaban

1701010009

1701010066

1701010143

1701010132

1701010099

1701010054

1701010123

1701010107

1701010139

Type here to search

29°C Hujan

16:35

26/06/2022

## KORELASI PEMAHAMAN MATERI AKHLAK DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2017 IAIN METRO

### ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>24%</b>	<b>2%</b>	<b>13%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uma.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>4</b>	<b>mail.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>sekarsty.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

repository.upi.edu

9

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

*NH*  
Novita Herawati, M-pd.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Tiyas Prasetyo Lahir di desa Gading Raja, kecamatan Pedamaran Timur, kabupaten Ogan Komering Ilir, provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 15-juli-1999 dari pasangan Bpk Suwarno dan Ibu Amini

Tahun 2005 penulis masuk SD Negeri 1 Gading Raja dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan SMP di SMP negeri 1 Pedamaran Timur dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di M.A Darussalam Bumi Agung Lempuing OKI dan lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam